

**PENGARUH SIKAP KEUANGAN DAN PENDAPATAN TERHADAP
PERILAKU KEUANGAN MASYARAKAT KECAMATAN
MEDAN TIMUR**

SKRIPSI

*Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen (S.M)
Program Studi Manajemen*



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

OLEH:

NAMA	: NAILAN AZIZAH SIREGAR
NPM	: 1705160097
PROGRAM STUDI	: MANAJEMEN
KONSENTRASI	: MANAJEMEN KEUANGAN

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2021**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 (061) 66224567 Medan 20238



PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidang yang diselenggarakan pada hari Kamis, tanggal 30 September 2021, Pukul 09:00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan setelannya

MEMUTUSKAN

Nama : NAMA BAZAL SIBILAR
NPM : 19011007
Program Studi : MANAJEMEN
Judul Skripsi : PENGARUH SIKAP KEJADWALAN DAN PENDAPATAN TERHADAP PERILAKU KEUANGAN MASYARAKAT BERHAZAR BERAN EKIB

Dinyatakan : *U.A. Lulus dengan baik dan memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.*

TIM PENGUJI

Penguji I

Penguji II

(SALMAH CAHYANING S.E., M.Si.)

(LINZZY PRATAMI PUTRI S.E., M.M.)

UMSU

Pembimbing

Unggul **Cardis** Terpercaya



(Dr. S. S. S. S.E., M.M., M.Si.)

(Assoc. Prof. Dr. ADE GUNAWAN, S.E., M.Si.)

Sekretaris

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : NAILAN AZIZAH SIREGAR
NPM : 1705160097
Program Studi : MANAJEMEN
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN
Judul Penelitian : PENGARUH SIKAP KEUANGAN DAN PENDAPATAN
TERHADAP PERILAKU KEUANGAN MASYARAKAT
KECAMATAN MEDAN TIMUR

Disetujui untuk memenuhi persyaratan diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, September 2021

Pembimbing

ASSOC. PROF. DR. ADE GUNAWAN, S.E., M.Si

Diketahui/Disetujui

Oleh :

Ketua Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis

JASMAN SYARIFUDDIN HSB, S.E., M.Si

Dekan Fakultas
Ekonomi dan Bisnis

H. JANURI, SE, M.M, M.Si



SURAT PERNYATAAN PENELITIAN/SKRIPSI

Nama : NAILAN AZIZAH SIREGAR
NPM : 1705160097
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Menyatakan Bahwa ,

1. Saya bersedia melakukan penelitian untuk penyusunan skripsi atas usaha saya sendiri , baik dalam hal penyusunan proposal penelitian, pengumpulan data penelitian, dan penyusunan laporan akhir penelitian/skripsi
2. Saya bersedia dikenakan sanksi untuk melakukan penelitian ulang apabila terbukti penelitian saya mengandung hal-hal sebagai berikut
 - Menjiplak /plagiat hasil karya penelitian orang lain
 - Merekayasa data angket, wawancara, obeservasi, atau dokumentasi.
3. Saya bersedia dituntut di depan pengadilan apabila saya terbukti mamalsukan stempel, kop surat, atau identintas perusahaan lainnya.
4. Saya bersedia mengikuti sidang meja hijau secepat-cepatnya 3 bulan setelah tanggal dikeluarkannya surat "Penetapan Proyek Proposal / Makalah/Skripsi dan Penghunjukan Dosen Pembimbing " dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.

Demikianlah Pemyataan ini saat perbuat dengan kesadaran sendiri

Medan. Oktober 2021



NAILAN AZIZAH SIREGAR

NB :

- Surat Pernyataan asli diserahkan kepada Program Studi Pada saat Pengajuan Judul.
- Foto Copy Surat pernyataan dilampirkan di proposal dan skripsi.



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : NAILAN AZIZAH SIREGAR
N.P.M : 1705160097
Dsen Pembimbing : ASSOC. PROF. DR. ADE GUNAWAN, SE, M. SI

Program Studi : MANAJEMEN
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN
Judul Penelitian : PENGARUH SIKAP KEUANGAN DAN PENDAPATAN TERHADAP PERILAKU KEUANGAN MASYARAKAT KECAMATAN MEDAN TIMUR

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
BAB 1	1. Dilarang bolak-balik dan jelaskan terlebih dahulu tentang gambar gambar keusidner sebalik dan jelaskan agar pembaca dapat memahami. 2. pemeliharaan kurang jelas	5 Juli 2021	
BAB 2	Tambahkan sumber disetiap sub judul minimal 2 referensi terutama pada bagian indikator dan setiap sub bab & harus lebih diperjelas	5 Juli 2021	
BAB 3	Diperhatikan tanda baca dan tulis	5 Juli 2021	
BAB 4	1. ikuti pedoman penulisan Skripsi 2. ditambah teori pendukungnya 3. kesimpulan dan masing-masing butir pertanyaan	7 Sep 2021	
BAB 5	1. simpulan di awal dengan berdasarkan kesempurnaan hasil penelitian 2. saran ditingkatkan lagi permasalahannya	17 Sep 2021	
Daftar Pustaka	Gunakan mendeley	17 Sep 2021	
Persetujuan Sidang Meha Hijau			

Medan, September 2021

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing

(JASMAN SYARIFUDDIN HSB, S.E., M.Si)

(ASSOC. PROF. DR. ADE GUNAWAN, S.E., M.Si)

ABSTRAK

PENGARUH SIKAP KEUANGAN DAN PENDAPATAN TERHADAP PERILAKU KEUANGAN MASYARAKAT KECAMATAN MEDAN TIMUR

NAILAN AZIZAH SIREGAR

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6624567 Medan 20238
Email : nailanazizahsrg@gmail.com

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh sikap keuangan dan pendapatan terhadap perilaku keuangan pada masyarakat kecamatan Medan timur baik secara parsial maupun secara simultan. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan asosiatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat kecamatan Medan timur. Sampel dalam penelitian ini menggunakan quota sampling berjumlah 100 orang masyarakat kecamatan Medan timur. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara, studi dokumentasi, observasi, dan angket. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan Uji Analisis Regresi Liner Berganda, Uji Hipotesis (Uji t dan Uji F), dan Koefisien Determinasi. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan program *software* SPSS (*Statistic Package for the Social Sciens*) versi 24.00. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa secara parsial dan simultan sikap keuangan dan pendapatan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan pada masyarakat kecamatan Medan timur

Kata Kunci : Sikap Keuangan, Pendapatan, Perilaku Keuangan

ABSTRACT

**THE INFLUENCE OF FINANCIAL ATTITUDE AND INCOME ON
COMMUNITY FINANCIAL BEHAVIOR
EAST MEDAN DISTRICT**

NAILAN AZIZAH SIREGAR

*faculty of Economics and Business
Muhammadiyah University of North Sumatra
Jl. Captain Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Medan 20238
Email :nailanazizahsrg@gmail.com*

The purpose of this study was to determine and analyze the effect of financial attitudes and income on financial behavior in the people of the district of Medan Timur either partially or simultaneously. The approach used in this study is an associative approach. The population in this study is the entire community of the district of East Medan. The sample in this study using quota sampling amounted to 100 people in the district of East Medan. Data collection techniques in this study used interview techniques, documentation studies, observation, and questionnaires. The data analysis technique in this study uses Multiple Linear Regression Analysis Test, Hypothesis Testing (t Test and F Test), and Coefficient of Determination. The data processing in this study used the SPSS (Statistical Package for the Social Sciences) software program version 24.00. The results of this study prove that partially and simultaneously financial attitudes and income have a significant effect on financial behavior in the people of the Medan Timur sub-district

Keywords: Financial Attitude, Income, Financial Behavior

KATA PENGANTAR



Assalammualaikum Wr. Wb

Alhamdulillah rabbil' alamin puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kesehatan dan rahmatnya yang berlimpah sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini. Selanjutnya tidak lupa pula peneliti mengucapkan Shalawat dan Salam kepada Junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membawa Risalahnya kepada seluruh umat manusia dan menjadi suri tauladan bagi kita semua. Penelitian ini merupakan kewajiban bagi peneliti guna melengkapi tugas-tugas serta memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan program Strata 1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, untuk memperoleh gelar Sarjana Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Adapun judul peneliti yaitu **“PENGARUH SIKAP KEUANGAN DAN PENDAPATAN TERHADAP PERILAKU KEUANGAN MASYARAKAT KECAMATAN MEDAN TIMUR”**

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak yang tidak ternilai harganya. Untuk itu dalam kesempatan ini dengan ketulusan hati penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih dan penghargaan sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah bersedia membantu, memotivasi, membimbing, dan mengarahkan selama penyusunan skripsi. Penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih sebesar-besarnya terutama kepada:

1. Terima kasih untuk yang istimewa kepada Ayah Eddy Siregar dan Mama Halimatuh Sakdiah Batubara tercinta yang telah mengasuh dan memberikan rasa cinta dan kasih sayang serta mendidik dan mendukung peneliti dalam pembuatan Skripsi ini. Dan seluruh keluarga besar yang telah banyak memberikan dukungan kasih sayangnya yang tiada henti kepada penulis.
2. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak H. Januri S.E., M.M, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Assoc.Prof.Dr. Ade Gunawan.SE,M.Si. selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Dr. Hasrudy S.E., M.Si. selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Jasman Syarifuddin, SE. M.Si selaku Ketua Jurusan Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Dr. Jufrizen S.E.,M.Si selaku sekretaris program studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
8. Bapak Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan. SE,M.Si. selaku dosen pembimbing skripsi skripsi yang telah memberikan bimbingan dan arahan serta meluangkan waktunya untuk membimbing peneliti dalam menyelesaikan skripsi skripsi ini.
9. Seluruh Dosen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan segala ilmu pengetahuan dan

pengalaman kepada peneliti, serta seluruh staff pegawai Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah membantu peneliti baik selama masa pelaksanaan maupun dalam penyusunan Skripsi ini.

10. Serta seluruh pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu. Peneliti hanya bisa berdoa semoga Allah SWT membalas kebaikan kalian semua. Amin.

11. Kepada kakak ku tersayang Robiatun Adawiyah Siregar. Dan Adik-adikku Deby Amaliah Sakinah Siregar, dan Muhammad Rifai Siregar.

12. Kepada Teman-teman ku Lola,Mutiah,Icha,Wulan yang selalu memberi semangat .

Peneliti menyadari bahwa penulisan Skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu dengan kerendahan hati peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna menyempurnakan skripsi ini dari semua pihak.

Akhir kata penulis ucapkan banyak terima kasih semoga Skripsi ini dapat penulis lanjutkan dalam penelitian dan akhirnya dapat menyelesaikan Skripsi yang menjadi salah satu syarat penulis menyelesaikan studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Wassalammualaikum, Wr.Wb

Medan, Oktober 2021

Penulis

NAILAN AZIZAH SIREGAR
NPM : 1705160097

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	12
1.3 Batasan Masalah	12
1.4 Rumusan Masalah	12
1.5 Tujuan Penelitian	12
1.6 Manfaat Penelitian.....	13
BAB 2 KAJIAN PUSTAKA	
2.1 Kajian Teoritis	14
2.1.1 Perilaku Keuangan.....	14
2.1.1.1 Pengertian Perilaku Keuangan.....	14
2.1.1.2 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Keuangan	15
2.1.1.3 Tujuan Dan Manfaat Perilaku Keuangan	17
2.1.1.4 Indikator Perilaku Keuangan	17
2.1.2 Sikap Keuangan	19
2.1.2.1 Pengertian Sikap Keuangan.....	19
2.1.2.2 Tujuan dan Manfaat Sikap Keuangan.....	20
2.1.2.3 Indikator Sikap Keuangan	21
2.1.3 Pendapatan	22
2.1.3.1 Pengertian Pendapatan.....	22
2.1.3.2 Macam-macam Pendapatan	23
2.1.3.3 Indikator Pendapatan	24
2.2 Kerangka Konseptual	25
2.3 Hipotesis	29
BAB 3 METODE PENELITIAN	
3.1 Pendekatan Penelitian	30

3.2 Defenisi Operasional Variabel	30
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian	30
3.4 Populasi dan Sampel	32
3.5 Teknik Pengumpulan Data	32
3.6 Teknik Analisis Data.....	33
BAB 4 HASIL PENELITIAN	
4.1 Deskripsi Data	44
4.2 Analisis Data	54
4.2.1 Uji Asumsi Klasik	54
4.2.2 Regresi Linier Berganda.....	58
4.2.3 Pengujian Hipotesis	59
4.2.4 Uji Koefisien Determinasi (<i>R-Square</i>).....	63
4.2.5 Pembahasan	64
BAB 5 PENUTUP	
5.1 Kesimpulan	70
5.2 Saran.....	70
5.3 Keterbatasan Penelitian.....	71
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Indikator Perilaku Keuangan	31
Tabel 3.2	Indikator Sikap Keuangan.....	31
Tabel 3.3	Indikator Pendapatan.....	31
Tabel 3.4	Waktu Penelitian	32
Tabel 3.5	Skala Likert	35
Tabel 3.6	Hasil Uji Validitas Perilaku Keuangan	36
Tabel 3.7	Hasil Uji Validitas Sikap Keuangan	36
Tabel 3.8	Hasil Uji Validitas Pendapatan	37
Tabel 3.9	Hasil Uji Reabilitas	38
Tabel 4.1	Karakteristik Responden	42
Tabel 4.2	Persentase Jawaban Responden Variabel Perilaku Keuangan.....	45
Tabel 4.3	Persentase Jawaban Responden Variabel Sikap Keuangan	46
Tabel 4.4	Persentase Jawaban Responden Variabel Pendapatan.....	50
Tabel 4.5	Hasil Kolmogorov Smirnov	56
Tabel 4.6	Hasil Uji Multikolinearitas.....	57
Tabel 4.7	Hasil Regresi Linier Berganda.....	58
Tabel 4.8	Hasil Uji Parsial (Uji t).....	60
Tabel 4.9	Hasil Uji Simultan (Uji F)	62
Tabel 4.10	Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	41
Gambar 3.1 Kriteria Pengujian Hipotesis Uji T	42
Gambar 3.2 Kriteria Pengujian Hipotesis Uji F.....	55
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas.....	58
Gambar 4.2 Hasil Uji Heterokedastisitas	60
Gambar 4.3 Kriteria Pengujian Uji T	61
Gambar 4.4 Kriteria Pengujian Uji T	62
Gambar 4.5 Kriteria Pengujian Uji F.....	65

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Financial behavior atau perilaku keuangan menjadi topik penelitian yang cukup menarik, karena hal ini sangat berkaitan penting dengan perilaku konsumsi masyarakat. Individu dengan pendapatan yang besar belum tentu dapat mengatur pengeluarannya dengan baik, karena perilaku *financial management* yang kurang bertanggung jawab dan cenderung membuat individu berpikir jangka pendek dan identik dengan praktik belanja impulsif. Sehingga sering kali individu dengan pendapatan yang cukup besar masih mengalami masalah finansial. Teknologi dan perkembangan zaman membawa perubahan pada kebiasaan menggunakan uang, di mana masyarakat sekarang lebih fokus pada kenikmatan dan kesenangan yang dianggap harus dipenuhi agar merasa nyaman dan diakui eksistensinya di masyarakat (D.R. Pulungan et al., 2018). Secara umum, apabila seseorang bertambah pendapatannya, maka pengeluarannya ikut bertambah, terkadang melebihi penambahan pendapatannya (Ramdhani & Setyanusa, 2013).

Financial behavior atau perilaku keuangan menjadi topik penelitian yang cukup menarik, karena hal ini sangat berkaitan penting dengan perilaku konsumsi masyarakat. Seseorang dengan pendapatan yang tinggi belum tentu dapat mengatur pengeluarannya dengan baik, atau begitu sebaliknya. Kebiasaan sikap konsumerisme masyarakat membuat mereka sering lupa bagaimana pentingnya untuk menabung, misalnya saja untuk berinvestasi. Masih banyak masyarakat yang beranggapan bahwa hanya orang yang berpenghasilan tinggi saja yang membuat perencanaan keuangan.

Akan tetapi, banyak individu yang berpenghasilan tinggi tidak mempunyai perencanaan keuangan (Putri dan Rahyuda, 2017). Sementara itu, perencanaan keuangan dan investasi merupakan bagian dari pengelolaan keuangan (financial management) yang dapat lebih memastikan arus kas individu ataupun bagi suatu perusahaan (Susdiani, 2017)

Perilaku keuangan merupakan bagian dari penerapan literasi keuangan yang diyakini secara positif memiliki dampak pada kesejahteraan keuangan seseorang, secara bertahap, perilaku sadar seseorang tersebut menunjukkan dalam pengambilan keputusan, membandingkan biaya peluang serta mencari alternatif dalam meminimalisasi pemborosan. Financial Behavior adalah kemampuan seseorang dalam mengatur (perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian dan penyimpanan) dan keuangan sehari-hari (Ramdhani & Setyanusa, 2013). Financial behavior berhubungan dengan bagaimana seseorang memperlakukan, mengelola, dan menggunakan sumber daya keuangan yang ada padanya. Individu yang memiliki financial behavior yang bertanggung jawab cenderung efektif dalam penggunaan uang yang dimilikinya, seperti membuat anggaran, menghemat uang dan mengontrol belanja, berinvestasi, serta membayar kewajiban tepat waktu (Ubaidillah et al., 2019) .

Pendapatan (Income) merupakan jumlah besaran uang yang didapatkan seseorang atas hasil usaha dan kinerjanya. Pada dasarnya pendapatan adalah hasil atas pengorbanan seseorang dalam bentuk materi untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, dengan menginvestasikan sumber pendapatan yang ada, seseorang dapat memilih beragam jenis investasi secara umum seperti saham, obligasi, deposito, emas, tanah,

dan berbagai macam jenis investasi lainnya (Alexander & Pamungkas, 2019) . Pendapatan adalah jumlah penghasilan yang diterima selama periode tertentu berdasarkan jenis pekerjaan, prestasi dan lamanya bekerja. Pendapatan merupakan salah satu indikator untuk mengukur kesejahteraan seseorang atau masyarakat, sehingga pendapatan masyarakat ini mencerminkan kemajuan ekonomi suatu masyarakat. Pendapatan seseorang pada dasarnya tergantung dari pekerjaan di bidang jasa atau produksi, serta waktu jam kerja yang dicurahkan, tingkat pendapatan perjam yang diterima (Arianti, 2018). Besar kemungkinan bahwa individu dengan pendapatan yang lebih akan menunjukkan perilaku manajemen keuangan lebih bertanggung jawab, mengingat dana yang tersedia memberi kesempatan untuk bertindak secara bertanggung jawab (Kholilah & Iramani, 2013)

(Humaira, 2017) Sikap keuangan diartikan sebagai keadaan pikiran, pendapat, serta penilaian tentang keuangan pribadinya yang diaplikasikan ke dalam sikap. Sikap keuangan didefinisikan juga sebagai penerapan prinsip-prinsip keuangan untuk menciptakan dan mempertahankan nilai melalui pengambilan keputusan dan pengelolaan sumber daya yang tepat. Adapun indikator dalam variabel ini, yaitu orientasi terhadap keuangan pribadi, filsafat utang, keamanan uang, dan menilai keuangan pribadi. Menurut (Herdjiono et al., 2016) menyebutkan bahwa adanya hubungan antara sikap keuangan terhadap tingkat permasalahan suatu kondisi keuangan

Salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku keuangan adalah sikap keuangan. Salah satu nya menurut penelitian (Herdjiono et al., 2016) yang mengungkapkan bahwa sikap keuangan berpengaruh dalam menentukan perilaku

keuangan seseorang. Selanjutnya yang dapat memengaruhi perilaku manajemen keuangan adalah sikap keuangan. Penelitian tentang Perilaku *Financial Management* yang pernah dilakukan oleh Perry dan Morris pada tahun 2005 menyatakan terdapat tiga faktor yang mempengaruhi Perilaku *Financial Management* atau disebut juga perilaku keuangan seseorang diantaranya; Pertama kontrol diri seseorang terhadap apapun yang terjadi dalam kehidupannya atau disebut *Locus Of Control*. Kedua, pengetahuan keuangan seseorang terhadap hal yang berhubungan dengan uang atau disebut juga *Financial Knowledge*. Ketiga, tingkat pendapatan seseorang atau disebut juga *Income*.

kecerdasan *financial* yang meliputi bagaimana seseorang mengelola *financial* yang di miliki dengan baik adalah modal untuk memperbaiki kesejahteraan masing-masing individu. Perilaku keuangan ini merupakan sesuatu yang tampak atas penggunaan uang sehingga memberikan peluang untuk dikaji mengapa seseorang berperilaku keuangan berbeda dengan yang lain. Perilaku keuangan seseorang akan tampak dari seberapa bagus seseorang mengelola utang, tabungan dan pengeluaran lainnya.

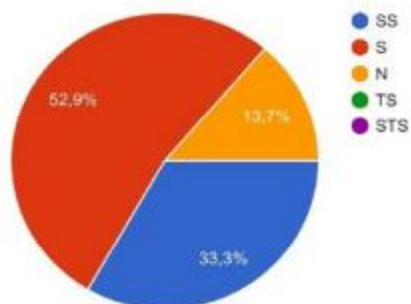
Penelitian ini menganalisis bagaimana masyarakat di Kecamatan Medan Timur dalam menyikapi keuangan yang dimilikinya dengan cara Memaksimalkan pengeluaran, berinvestasi, membuat rencana pengeluaran, menyimpan aset, meminimalkan pengeluaran, perilaku-perilaku tersebut sangat berpengaruh terhadap sikap keuangan masyarakat dan untuk keuangan mereka dimasa yang akan datang tertata dengan baik. Hal ini karena memaksimalkan pengeluaran merupakan hal yang harus dilakukan masyarakat agar keuangan mereka dimasa yang akan datang

terwujud. Masyarakat meminimalkan pengeluaran mereka agar menghemat uang dan menghindari perasaan terlalu boros. Investasi adalah salah satu teknik mengatur keuangan yang ada agar lebih produktif dalam jangka panjang, Berapa banyak orang menghasilkan banyak uang setiap bulannya tetapi lupa mengalokasikan untuk pengelolaan yang lebih produktif dan bernilai dalam jangka panjang. Membuat planning pengeluaran adalah strategis tertulis yang disusun untuk mempertahankan kondisi finansial yang baik dan mencapai target finansial. Aset merupakan salah satu saldo normal debit atau sumber ekonomi yang sifatnya memberikan manfaat usaha dikemudian hari. Contoh aset tersebut tanah, rumah, dan sejenisnya, Ini disebabkan aset tersebut memiliki nilai tinggi.

Untuk saran kepada Masyarakat kecamatan Medan Timur agar mempertahankan kesadaran dan sikap yang bijak diantaranya membuat catatan dan skala prioritas terlebih dahulu. Sebaiknya Masyarakat Medan Timur bisa mempertahankan antisipasi terhadap perubahan-perubahan finansial teknologi karna semua transaksi berbasis elektronik. Masyarakat Medan Timur agar mempertahankan untuk menyusun anggaran penerimaan dan pengeluaran uang setiap minggu atau bulannya. Hal ini akan membuat siklus keuangan masyarakat menjadi teratur dan masyarakat dapat melakukan perencanaan keuangan yang lebih baik kedepannya.

Masyarakat menjadi objek dan target pada penelitian ini untuk mengetahui Sikap keuangan dan pengelolaan keuangan di kalangan masyarakat Kecamatan Medan Timur saat ini. Hal tersebut dapat dilihat dari grafik berikut ini :

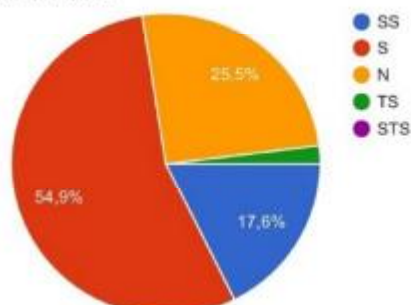
MENETAPKAN MAKSIMAL PENGELUARAN



Gambar 1.1 Hasil quisioner 2021

Berdasarkan grafik diatas di isi dengan 45 responden dengan hasil masyarakat memilih setuju sebanyak (52,9%), masyarakat memilih sangat setuju sebanyak (33,3%), masyarakat memilih netral sebanyak (13,7%), dan masyarakat memilih tidak setuju dan sangat tidak setuju (0%). Dengan hasil tersebut menunjukkan bahwa masyarakat akan menetapkan maksimal pengeluarannya untuk berbelanja. Contohnya masyarakat akan membuat list belanjaan untuk berbelanja mereka agar mereka hanya membeli apa saja yang sudah di list dan membawa uang belanja mereka lebih untuk mengantisipasi jika ada kebutuhan yang mendadak.

BERINVESTASI UNTUK JANGKA PANJANG



Gambar 1.2 Hasil quisioner 2021

Investasi adalah upaya menanamkan modal atau dana dengan harapan bisa mendapatkan keuntungan (return) di masa mendatang sederhananya, pengertian investasi adalah mengembangkan uang atau aset lain agar memberikan keuntungan di masa mendatang untuk mencapai tujuan tertentu. Tujuan-tujuan tertentu yang dimaksud seperti keinginan membuka usaha, menyekolahkan anak, membangun rumah, dan sebagainya. Berdasarkan grafik diatas di isi dengan 45 responden , dengan hasil masyarakat memilih setuju sebanyak (54,9%), masyarakat memilih sangat setuju sebanyak (17,6%) ,masyarakat memilih netral sebanyak (25,5%), masyarakat memilih tidak setuju sebanyak (27,4%), dan masyarakat memilih sangat tidak setuju sebanyak (0%). Dengan hasil tersebut menunjukkan bahwa masyarakat berinvestasi secara rutin agar mencapai target yang mereka harapkan dalam jangka panjang. Contohnya masyarakat berinvestasi dengan membeli emas,pasalnya emas memberikan keunggulan yaitu imbal hasil yang cukup menjanjikan minimal dalam jangka waktu lima tahun, mudah mencairkannya, dan harganya cenderung naik. Investasi tanah karena kenaikan harganya yang tinggi. Rata-rata bisa mencapai 20-25%. Kenaikan harga tanah di kawasan strategis bahkan bisa mencapai 100% hanya dalam waktu setahun.



Planning disebut juga dengan perencanaan, planning adalah upaya untuk memilih dan merangkai fakta-fakta serta asumsi mengenai masa depan dengan jalan merumuskan kegiatan-kegiatan untuk mencapai hasil yang diinginkan. Berdasarkan grafik diatas di isi dengan 45 responden , dengan hasil masyarakat memilih setuju sebanyak (60,8%) , masyarakat memilih sangat setuju sebanyak (19,6%) ,masyarakat memilih netral sebanyak (13,7%) ,masyarakat memilih tidak setuju sebanyak (5,9%), dan masyarakat memilih sangat tidak setuju sebanyak (0%). Dengan hasil tersebut menunjukkan bahwa masyarakat memiliki planning anggaran pengeluaran agar keuangan mereka lebih tertata. Contoh nya masyarakat membuat rencana pengeluaran setiap bulan nya berapa agar pengeluaran masyarakat dapat tertata dengan baik.



Aset adalah sumber daya yang dimiliki atau dikendalikan oleh individu, perusahaan, atau pemerintah dengan harapan akan menghasilkan arus kas masa depan. Berdasarkan grafik diatas di isi dengan 45 responden , dengan hasil masyarakat memilih setuju sebanyak (51%) , masyarakat memilih sangat setuju sebanyak (21,6%) ,masyarakat memilih netral sebanyak (23,5%), masyarakat memilih tidak setuju sebanyak (3,8%), dan masyarakat memilih sangat tidak setuju sebanyak (0%). Dengan hasil tersebut menunjukkan bahwa masyarakat menyimpan aset untuk investasi di masa depan. Contoh nya masyarakat memilih berinvestasi agar memberikan keuntungan di masa mendatang untuk mencapai tujuan tertentu.



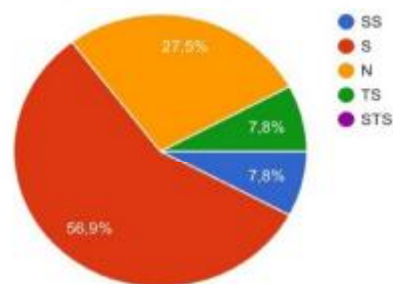
Gambar 1.5 Hasil quisioner 2021

Istian pandemi tidak digunakan untuk menunjukkan tingginya tingkat suatu penyakit, melainkan hanya memperlihatkan tingkat penyebarannya saja. Perlu diketahui, dalam kasus pandemi covid-19 ini menjadi yang pertama dan disebabkan oleh virus corona yang telah ada sejak akhir tahun lalu tak hanya merugikan dari sisi kesehatan saja, Presiden Joko Widodo juga mengatakan bahwa virus corona sangat berdampak pada perekonomian di Indonesia.

Berdasarkan grafik diatas di isi dengan 45 responden , dengan hasil masyarakat memilih setuju sebanyak (39,2%), masyarakat memilih sangat setuju sebanyak (37,3%) ,masyarakat memilih netral sebanyak (15,7%), masyarakat memilih tidak setuju sebanyak (7,8%), dan masyarakat memilih sangat tidak setuju sebanyak (0%). Dengan hasil tersebut menunjukkan bahwa Pendapatan masyarakat menurun selama pandemic covid19, membuat masyarakat meminimalkan pengeluaran untuk berbelanja. Kepala Badan Pusat Statistik (BPS) Suhariyanto mengatakan, selama pandemi covid-19 telah terjadi penurunan pendapatan masyarakat. Hasil survei yang dilakukan menunjukan bahwa penurunan ini terjadi

disemua lapisan masyarakat. Suhariyanto berujar, meski semua lapisan terdampak. Namun, penurunan yang cukup dalam dialami oleh lapisan penduduk yang berpendapatan rendah . "Di mana 7 dari 10 atau 70,53 persen orang yang berpendapatan rendah itu mengalami penurunan. Tetapi untuk yang menengah juga terkena dampaknya.

PENDAPATAN CUKUP UNTUK MEMENUHI KEBUTUHAN HIDUP SELAMA PANDEMIC-19



Gambar 1.6 Hasil quisioner 2021

Pendapatan adalah hasil dari kegiatan penjualan barang atau jasa di sebuah perusahaan dalam periode tertentu. Berdasarkan grafik diatas di isi dengan 45 responden , dengan hasil masyarakat memilih setuju sebanyak (56,9%) , masyarakat memilih sangat setuju sebanyak (7,8%) ,masyarakat memilih netral sebanyak (27,5%), masyarakat memilih tidak setuju sebanyak (7,8%), dan masyarakat memilih sangat tidak setuju sebanyak (0%). Dengan hasil tersebut menunjukkan bahwa Pendapatan masyarakat cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup selama pandemic covid-19. Memenuhi kebutuhan yang dimaksud kan adalah seperti untuk makan,kebutuhan sekolah anak,dll.

Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul “ **Pengaruh sikap keuangan dan pendapatan terhadap perilaku keuangan masyarakat kecamatan medan timur**”.

1.2 Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan sebelum dapat identifikasi masalah yang dihadapi sebagai berikut :

1. Masih ada sebagian masyarakat yang tidak membuat planning anggaran keuangan
2. Penggunaan keuangan masyarakat masih kurang efisien karena masih ada masyarakat yang belum berinvestasi untuk jangka panjang
3. Pendapatan masyarakat menurut akibat pandemi covid-19

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada masyarakat kecamatan Medan Timur, Maka ditemukan berbagai permasalahan yang muncul berdasarkan fenomena masalah yang terdapat pada masyarakat. Namun dalam hal ini peneliti membatasi masalah pada sikap keuangan, pendapatan, dan perilaku keuangan.

1.4 Rumusan Masalah

1. Apakah ada pengaruh sikap keuangan terhadap perilaku keuangan masyarakat Kecamatan Medan Timur
2. Apakah ada pengaruh pendapatan terhadap perilaku keuangan masyarakat Kecamatan Medan Timur
3. Apakah ada pengaruh sikap keuangan dan pengaruh pendapatan terhadap perilaku keuangan masyarakat Kecamatan Medan Timur

1.5 Tujuan penelitian

Adapun tujuan penulis melakukan penelitian tersebut adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh sikap keuangan terhadap perilaku keuangan masyarakat Kecamatan Medan Timur
2. Untuk mengetahui pengaruh pendapatan terhadap perilaku keuangan masyarakat Kecamatan Medan Timur
3. Untuk mengetahui pengaruh sikap keuangan dan pendapatan terhadap perilaku keuangan masyarakat Kecamatan Medan Timur

1.6 Manfaat penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat mengetahui teori-teori tentang sikap keuangan, pendapatan terhadap perilaku keuangan sehingga dapat menambah wawasan pengetahuan dalam hal sikap keuangan, pendapatan terhadap perilaku keuangan

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat menjadi sumbangan pemikiran sebagai masukan dan saran terhadap peningkatan pengelolaan keuangan di kalangan mahasiswa.

BAB 2

KAJIAN TEORI

2.1 Uraian Teoritis

2.1.1 Perilaku Keuangan

2.1.1.1 Pengertian Perilaku Keuangan

Perilaku keuangan mempelajari bagaimana manusia secara actual berperilaku dalam sebuah penentuan keuangan, khususnya mempelajari bagaimana psikologi mempengaruhi keputusan keuangan, perusahaan dan pasar keuangan. Kedua konsep yang diuraikan secara jelas menyatakan bahwa perilaku keuangan merupakan suatu pendekatan yang menjelaskan bagaimana manusia melakukan investasi atau berhubungan dengan keuangan dipengaruhi oleh faktor psikologi (Wicaksono, 2015)

Perilaku keuangan adalah sikap dan tingkah laku seseorang dalam mengelola keuangannya, Perilaku keuangan juga menjadi gambaran bagaimana seseorang bersikap ketika dihadapkan dengan keputusan keuangan yang harus diambilnya (Delyana R Pulungan, 2011). Perilaku keuangan juga dapat diartikan sebagai suatu teori yang didasarkan atas ilmu psikologi yang berusaha memahami bagaimana emosi dan penyimpanan kognitif mempengaruhi perilaku investor. Di tengah perkembangan ekonomi global saat ini, setiap individu harus dapat menjadi konsumen yang cerdas untuk dapat mengelola keuangan pribadinya dengan cara membangun melek *financial* yang mengarah pada perilaku keuangan yang sehat. Kendali diri merupakan perilaku keuangan yang sangat bermanfaat bila dipahami dan dapat diterapkan di kehidupan sehari-hari.

Sedangkan menurut (Ricciardi, 2005) menyatakan bahwa *financial behavior* merupakan suatu disiplin ilmu yang didalamnya melekat interaksi berbagai disiplin ilmu dan terus menerus berintegrasi sehingga dalam pembahasannya tidak bisa dilakukan isolasi. *Financial behavior* dibangun oleh berbagai asumsi dan ide dari perilaku ekonomi. Keterlibatan emosi, sifat, kesukaan, dan berbagai macam hal yang melekat dalam diri manusia sebagai makhluk intelektual dan sosial akan berinteraksi melandasi munculnya keputusan melakukan suatu tindakan.

2.1.1.2 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Keuangan

Behavioral finance adalah suatu disiplin ilmu yang di dalamnya melekat interaksi berbagai disiplin ilmu dan secara terus menerus berintegrasi sehingga pembahasannya tidak dilakukan isolasi. Menurut (Anis, 2015) mengungkapkan bahwa terdapat faktor-faktor pada teori *sosioeconomic* dan *demographic* yang dapat mempengaruhi *Financial Behavior* individu dalam pengambilan keputusan berinvestasi, yaitu:

1. Jenis Kelamin

Perempuan cenderung memiliki tingkat pengetahuan keuangan yang lebih rendah dibandingkan laki-laki sehingga berdampak pada keputusan dalam pemanfaatan uangnya dalam berinvestasi.

2. Usia

Usia yang masih muda ataupun sudah terlalu tua cenderung kurang memahami keuangan, dan berdampak pada keputusan berinvestasinya.

3. Status Pernikahan

Individu yang belum menikah cenderung kurang memahami keuangan dibandingkan dengan yang sudah menikah.

4. Jumlah Anak/Tanggungan

Individu yang memiliki anak cenderung mengambil kredit / pinjaman dengan biaya yang tinggi, hal ini menyebabkan kondisi keuangan yang memprihatinkan dan berdampak pada keputusannya dalam mengambil instrumen investasi.

5. Pekerjaan dan Masa Kerja

Seseorang dengan pengalaman bekerja yang lebih lama, akan memiliki pengalaman keuangan, oleh karena itu mereka memperoleh lebih banyak pengetahuan terhadap keuangan, sehingga akan memberikan kemampuan dalam pengambilan keputusan.

6. Tingkat Pendapatan

Tingkat pendapatan yang rendah akan memiliki tingkat literasi keuangan yang rendah. Sehingga dapat mempengaruhi keputusan keuangannya kelak.

Perilaku keuangan adalah perilaku yang dilakukan individu dalam mengelola keuangan pribadi. Banyak faktor yang dapat mempengaruhi karakteristik perilaku keuangan individu baik itu dari faktor *internal* maupun *eksternal*. Menurut (Grohmann et al., 2015) menyatakan bahwa *financial behavior* dipengaruhi 3 faktor yaitu :

1. *Financial literacy*,
2. Kemampuan perhitungan (*numeracy*), dan

3. Kualitas pendidikan.

2.1.1.3 Tujuan Dan Manfaat Perilaku Keuangan

Financial Management Behavior berhubungan dengan tanggung jawab keuangan seseorang mengenai cara pengelolaan keuangan mereka. Tanggung jawab keuangan adalah proses pengelolaan uang dan aset lainnya dengan cara yang dianggap produktif. Tugas utama pengelolaan uang adalah proses penganggaran. Menurut (Ida & Dwinta, 2010) dalam pernyataannya, “anggaran bertujuan untuk memastikan bahwa individu mampu mengelola kewajiban keuangan secara tepat waktu dengan menggunakan penghasilan yang diterima dalam keuangan yang sama”

Financial Management Behavior atau perilaku keuangan adalah kemampuan seseorang dalam mengatur keuangan sehari-hari meliputi perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian dan penyimpanan dana untuk masa depan. Munculnya perilaku keuangan, merupakan dampak dari besarnya hasrat seseorang untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sesuai dengan tingkat pendapatan yang diperoleh (Kholilah & Iramani, 2013).

2.1.1.4 Indikator Perilaku Keuangan

Financial management behavior seseorang dapat dilihat dari empat hal (Dew & Xiao, 2011) yaitu :

1. *Consumption* Konsumsi,

Konsumsi, Adalah pengeluaran oleh rumah tangga maupun individu atas berbagai barang dan jasa. *Financial management behavior* seseorang dapat dilihat dari bagaimana ia melakukan kegiatan konsumsinya seperti apa yang ia beli seseorang dan alasan mengapa ia membelinya.

2. *Cashflow management*

Arus kas adalah indikator utama dari kesehatan keuangan yaitu ukuran kemampuan seseorang untuk membayar segala biaya yang dimilikinya, manajemen arus kas yang baik adalah tindakan penyeimbangan, masukan uang tunai dan pengeluaran. *Cash flow management* dapat diukur dari apakah seseorang membayar tagihan tepat waktu, memperhatikan catatan atau bukti pembayaran dan membuat anggaran keuangan dan perencanaan masa depan.

3. *Saving and Investment*

Tabungan dapat didefinisikan sebagai bagian dari pendapatan yang tidak dikonsumsi dalam periode tertentu. Karena seseorang tidak tahu apa yang akan terjadi di masa depan, uang harus disimpan untuk membayar kejadian tak terduga. Investasi, yakni mengalokasikan atau menanamkan sumber daya saat ini dengan tujuan mendapatkan manfaat di masa mendatang.

4. *Credit management*

Komponen terakhir dari *financial management behavior* adalah *credit management* atau manajemen utang. Manajemen utang adalah kemampuan seseorang dalam memanfaatkan utang agar tidak membuat anda mengalami kebangkrutan, atau dengan lain kata yaitu atau pemanfaatan utang untuk meningkatkan kesejahteraannya

Selanjutnya (Nababan & Sadali, 2012) mengemukakan *indicator financial behavior* adalah sebagai berikut :

1. Membayar tagihan tepat pada waktunya
2. Membuat anggaran pengeluaran dan belanja
3. Mencatat pengeluaran dan belanja (harian, mingguan dan lain-lain)
4. Menyediakan dana untuk biaya tidak terduga
5. Menabung secara periodic
6. Membandingkan harga anantara took/swalayan/supermarket sebelum memutuskan melakukan pembelian.

2.1.2 Sikap Keuangan

2.1.2.1 Pengertian Sikap Keuangan

Sikap keuangan diartikan sebagai keadaan pikiran, pendapat, serta penilaian tentang keuangan pribadinya yang diaplikasikan ke dalam sikap. Sikap keuangan didefinisikan juga sebagai penerapan prinsip-prinsip keuangan untuk menciptakan dan mempertahankan nilai melalui pengambilan keputusan dan pengelolaan sumber daya yang tepat. Menurut (Herdjiono et al., 2016) menyebutkan bahwa adanya hubungan antara sikap keuangan terhadap tingkat permasalahan suatu kondisi keuangan

Pemahaman tentang sikap keuangan akan membantu seseorang untuk mengerti apa yang dipercaya terkait dengan hubungan dirinya dengan uang. Untuk membentuk sikap keuangan yang benar yaitu diantaranya dengan fokus pada saat ini yang berarti berhenti merenungkan masa lalu serta menghawatirkan masa depan,

selain itu dengan bertindak positif yang berarti melihat manfaat dari masa lalu untuk tidak mengulangnya dimasa sekarang dan masa depan.

Sikap keuangan yang baik dapat diukur dengan lima komponen dari kemampuan seseorang menunjukkan pola pikir yang baik tentang uang (obsession), mampu mengontrol situasi keuangan yang dimiliki (effort), menyesuaikan penggunaan uang terhadap kebutuhan (inadequancy), tidak ingin menghabiskan uang (retention), memiliki pandangan luas terhadap uang (securities).

2.1.2.2 Tujuan Dan Manfaat Sikap Keuangan

Menurut (Safitri, 2020) Dari penelitian ini ada beberapa tujuan dari sikap keuangan, yaitu:

1. Meningkatkan pemahaman tentang sikap keuangan dalam melakukan perencanaan untuk masa depan
2. Meningkatkan pengarahannya seseorang dalam mengatur berbagai perilaku keuangan

Adapun beberapa manfaat dari sikap keuangan, yaitu:

1. Membiasakan diri dalam menjalankan pola gaya hidup yang hemat
2. Melatih diri untuk hidup yang lebih teratur dalam bersikap keuangan
3. Memiliki perencanaan masa depan yang lebih baik
4. Menjauhkan diri dari hutang

Adapun tujuan dari sikap keuangan menurut Bank Indonesia, meliputi:

1. Untuk mencapai target dana tertentu di masa yang akan datang
2. Melindungi dan meningkatkan kekayaan yang dimiliki
3. Mengatur pemasukan dan pengeluaran uang
4. Mengelola utang piutang

2.1.2.3 Indikator Sikap Keuangan

Menurut (Aminatu, 2014) menyebutkan beberapa indikator sikap keuangan, yaitu:

1. Menabung secara teratur dan rutin
2. Menulis tujuan atau target keuangan
3. Menulis rencana anggaran
4. Bertanggung jawab atas diri sendiri
5. Hemat terhadap uang
6. Perencanaan keuangan

Menurut (Herdjiono et al., 2016) Indikator Sikap Keuangan Sikap keuangan dapat dicerminkan oleh enam konsep yaitu:

- a. Obsession yaitu merujuk pada pola pikir seseorang tentang uang dan persepsinya tentang masa depan untuk mengeloa uang dengan baik.
- b. Power yaitu merujuk pada seseorang yang menggunakan uang sebagai alat untuk mengendalikan orang lain dan menurutnya uang dapat menyelesaikan masalah.
- c. Effort yaitu merujuk pada seseorang yang merasa pantas memiliki uang dari apa yang sudah dikerjakannya.
- d. Inadequacy yaitu merujuk pada seseorang yang selalu merasa tidak cukup memiliki uang.
- e. Retention yaitu merujuk pada seseorang yang memiliki kecenderungan tidak ingin menghabiskan uang.

f. Security yaitu merujuk pada pandangan seseorang yang sangat kuno tentang uang seperti anggapan bahwa uang lebih baik hanya disimpan sendiri tanpa di tabung di bank atau untuk investasi.

Sikap keuangan dapat dicerminkan oleh enam konsep berikut (Furnham, 1984) yaitu:

1. *Obsession*, merujuk pada pola pikir seseorang tentang uang dan persepsinya tentang masa depan untuk mengelola uang dengan baik.
2. *Effort*, merujuk pada seseorang yang merasa pantas memiliki uang dari apa yang sudah dikerjakannya.
3. *Inadequacy*, merujuk pada seseorang yang selalu merasa tidak cukup memiliki uang
4. *Retention*, merujuk pada seseorang yang memiliki kecenderungan tidak ingin menghabiskan uang.

2.1.3 Pendapatan

2.1.3.1 Pengertian Pendapatan

Pendapatan dapat didefinisikan sebagai jumlah seluruh uang yang diterima oleh seseorang atau rumah tangga selama jangka waktu tertentu (biasanya satu bulan). Pendapatan dapat berupa upah/gaji, atau penerimaan tenaga kerja, pendapatan dari kekayaan seperti sewa, bunga dan deviden, serta pembayaran transfer atau penerimaan dari pemerintah seperti tunjangan sosial (misal beasiswa) atau asuransi pengangguran (Herlindawati, 2017). Pendapatan itu diperoleh terutama dari hasil penjualan produk atau jasa (Gunawan & Sari, 2019). Sedangkan (Dwinta, 2010)

personal income adalah total pendapatan kotor seorang individu tahunan yang berasal dari upah, perusahaan bisnis, dan berbagai investasi. pendapatan merupakan balas jasa yang diterima oleh faktor-faktor produksi dalam jangka waktu tertentu. Balas jasa waktu tersebut dapat berupa sewa, upah/ gaji, bunga ataupun laba. Pendapatan pribadi dapat diartikan sebagai semua jenis pendapatan, termasuk pendapatan yang diperoleh tanpa memberikan sesuatu kegiatan apapun, yang diterima oleh penduduk suatu negara. Pendapatan dapat digunakan oleh para penerimanya, yaitu semua rumah tangga yang ada dalam perekonomian, untuk membeli barang-barang dan jasa-jasa yang mereka inginkan.

Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) pendapatan merupakan upah dan gaji atas jam kerja atau pekerjaan yang telah diselesaikan, upah lembur, semua bonus dan tunjangan, perhitungan waktu-waktu tidak bekerja, bonus yang dibayarkan tidak teratur, penghargaan, dan nilai pembayaran sejenisnya. Sedangkan pendapatan rumah tangga menurut Badan Pusat Statistik (BPS) yaitu pendapatan yang diterima oleh rumah tangga bersangkutan baik yang berasal dari pendapatan kepala rumah tangga maupun pendapatan anggota-anggota rumah tangga. Berdasarkan pengertian tersebut bahwa pendapatan adalah seluruh jumlah uang yang diterima dalam bentuk gaji, upah, sewa, bunga, laba dan sebagainya bersama dengan tunjangan, uang pensiun yang diperoleh per bulan.

2.1.3.2 Sumber-sumber Pendapatan

(Nurlaila, 2017) menyatakan secara umum pendapatan dapat diperoleh melalui tiga sumber, yaitu:

1. Gaji dan upah Suatu imbalan yang diperoleh seseorang setelah melakukan suatu pekerjaan untuk orang lain, perusahaan swasta atau pemerintah.
2. Pendapatan dari kekayaan Pendapatan dari usaha sendiri. Merupakan nilai total produksi dikurangi dengan biaya yang dikeluarkan baik dalam bentuk uang atau lainnya, tenaga kerja keluarga dan nilai sewa kapital untuk sendiri tidak diperhitungkan.
3. Pendapatan dari sumber lain Dalam hal ini pendapatan yang diperoleh tanpa mencurahkan

2.1.3.3 Indikator Pendapatan

Menurut (Basri, 1995, Hal 186) . pendapatan dibagi menjadi 4 indikator, yaitu:

1. Pendapatan dari gaji dan upah yaitu suatu penerimaan sebagai imbalan dari pengusaha kepada pekerja untuk pekerjaan atau jasa yang telah atau akan dilakukan, dinyatakan atau dinilai dalam bentuk uang yang ditetapkan menurut suatu persetujuan, atau undang-undangan dan dibayarkan atas dasar suatu perjanjian kerja antara pengusaha dengan pekerja termasuk tunjangan baik untuk pekerja sendiri maupun keluarganya.
2. Pendapatan dari usaha yaitu imbalan dari jabatannya sebagai pemilik usaha.
3. Pendapatan dari transfer rumah tangga lain yang terdiri dari uang kiriman, warisan, sumbangan, hadiah, hibah dan bantuan.
4. Pendapatan dari lainnya yang meliputi pendapatan dari sewa, bunga deviden, pensiun, beasiswa dan sebagainya.

Dan menurut (Bramastuti, 2009) indikator pendapatan antara lain:

1. Pendapatan yang diterima perbulan

Pendapatan yang diterima seluruh anggota keluarga yang sudah bekerja, dihitung selama satu bulan. Pendapatan dapat diperoleh dengan menghitung pendapatan rumah tangga selama seminggu dan diproyeksikan menjadi pendapatan perbulan . satuan yang digunakan adalah rupiah.

2. Pekerjaan

Pekerjaan adalah sebuah aktivitas intelektual yang dipelajari sebelumnya dan masih menjadi sebuah keahlian yang menjadi sebuah kegiatan rutin yang dilakukan.

3. Anggaran biaya sekolah

Anggaran biaya sekolah pada dasarnya adalah pernyataan sistem yang berkaitan dengan program pendidikan, yaitu penerimaan dan pengeluaran yang direncanakan dalam suatu periode kebijakan keuangan (fiscal),serta didukung dengan data yang mencerminkan kebutuhan, tujuan proses pendidikan dan hasil sekolah yang direncanakan.

4. Beban keluarga yang ditanggung

Beban keluarga yang ditanggung adalah jumlah keluarga yang masih menjadi tanggungan dari keluarga tersebut, baik itu saudara kandung maupun saudara bukan kandung yangh tinggal dalam satu rumah tapi belum bekerja.

2.2 Kerangka Konseptual

Kerangka Konseptual merupakan sintesa tentang hubungan antar variabel yang disusun dari berbagai teori yang telah dideskripsikan tersebut. Selanjutnya dianalisis secara kritis dan sistematis, sehingga menghasilkan sintesa tentang

hubungan antar variabel yang diteliti. Sintesa tentang hubungan variabel tersebut, selanjutnya digunakan untuk merumuskan hipotesis (Sugiyono, 2007:49)

2.2.1 Pengaruh Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan

Sikap keuangan merupakan sebuah proses evaluasi individu akan kondisi keuangan yang dimiliki, sehingga melahirkan sebuah sikap untuk menggunakan keuangan yang dimiliki. Individu dengan proses evaluasi keuangan yang baik akan melahirkan sebuah sikap bijaksana dalam menjalankan keuangan mereka, sehingga perilaku keuangan individu akan lebih selektif dalam melakukan sebuah tindakan keuangan (Ubaidillah et al., 2019)

Seseorang yang memiliki sikap positif untuk jangka panjang kemungkinan besar akan menunjukkan perilaku keuangan yang lebih baik dibandingkan dengan seseorang yang memiliki sikap keuangan untuk jangka pendek. Sehingga dapat diketahui bahwa ketika seseorang memberikan nilai positif atas sikapnya maka semakin baik pula seseorang dalam berperilaku, begitu juga dengan sebaliknya. Ketika seseorang memberikan nilai negatif atas sikapnya maka perilaku seseorang akan semakin tidak baik. Jika dikaitkan dengan perilaku pengelolaan keuangan, penilaian positif keluarga terhadap sikapnya pada uang menjadikan keluarga tersebut akan berperilaku semakin baik pula seperti misalnya melakukan perilaku pengelolaan keuangan dengan bijak. (Wulansari, 2019)

Mengatakan bahwa sikap keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku keuangannya. Jadi semakin baik sikap keuangannya, maka akan semakin baik pula perilaku seseorang dalam mengelola keuangannya dan membuat seseorang cenderung lebih bijak pada perilaku keuangannya. (Listiani & Kurniawati, 2017)

Terdapat penelitian terdahulu yang relevan dengan pengaruh sikap keuangan terhadap perilaku keuangan yaitu penelitian (Fazli & Sabri, 2011) menunjukkan bahwa sikap keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan. Senada dengan hal tersebut, penelitian (Darmawan & Pamungkas, 2019) dan (Herdjiono et al., 2016) juga membuktikan bahwa sikap keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan.

2.2.2 Pengaruh Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan

Pendapatan kotor seseorang berasal dari upah, perusahaan bisnis, dan berbagai hasil dari investasi. Pendapatan adalah penghasilan sebelum pajak dan dapat diukur berdasarkan pendapatan dari semua sumber, komponen terbesar dari total pendapatan adalah upah dan gaji.

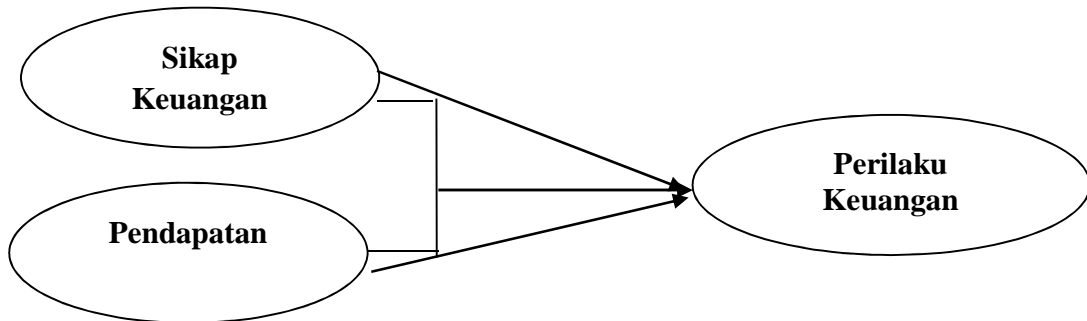
Selain itu, terdapat banyak kategori lain pendapatan yaitu termasuk pendapatan sewa, pembayaran subsidi pemerintah, pendapatan bunga, dan pendapatan dividen. Pendapatan keluarga atau rumah tangga dapat diartikan sebagai pendapatan yang diperoleh dari beberapa sumber pendapatan yaitu penghasilan suami yang digabungkan dengan penghasilan istri. Keluarga dengan pendapatan yang tersedia akan menunjukkan perilaku keuangan yang lebih bertanggung jawab, mengingat pendapatan yang tersedia memberikan kesempatan untuk mengelola keuangan dengan bijak dan tepat, serta individu akan mencari informasi yang relevan untuk hasil yang maksimal .

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Iriani, 2018) dan (Purwidiyanti, 2013) yang menyatakan bahwa pendapatan secara signifikan berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan.

2.2.3 Pengaruh Sikap Keuangan dan Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan

Dalam perilaku keuangan masyarakat, sikap keuangan sangat berpengaruh terhadap perilaku keuangan. Masyarakat yang memiliki sikap keuangan yang baik maka memiliki perilaku keuangan yang baik. Perilaku keuangan berhubungan dengan tanggung jawab keuangan seseorang terkait dengan cara pengelolaan keuangan. Perilaku keuangan adalah bagaimana atau individu mengelola sumber daya keuangan yang meliputi perencanaan, anggaran tabungan, investasi dan asuransi. Sikap keuangan diartikan sebagai keadaan pikiran, pendapat, serta penilaian tentang keuangan pribadinya yang diaplikasikan ke dalam sikap. Sikap keuangan didefinisikan juga sebagai penerapan prinsip-prinsip keuangan untuk menciptakan dan mempertahankan nilai melalui pengambilan keputusan dan pengelolaan sumber daya yang tepat. Menurut (Herdjiono et al., 2016) menyebutkan bahwa adanya hubungan antara sikap keuangan terhadap tingkat permasalahan suatu kondisi keuangan. Pendapatan merupakan balas jasa yang diterima oleh faktor-faktor produksi dalam jangka waktu tertentu. Balas jasa waktu tersebut dapat berupa sewa, upah/gaji, bunga ataupun laba. Pendapatan pribadi dapat diartikan sebagai semua jenis pendapatan, termasuk pendapatan yang diperoleh tanpa memberikan sesuatu kegiatan apapun, yang diterima oleh penduduk suatu negara. Memahami aspek sikap keuangan dalam mengelola keuangan karena setiap tipe sikap keuangan berbeda dalam cara mengelola keuangannya.

Berdasarkan uraian sebelumnya dan penelitian terdahulu maka kerangka konseptual dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :



**Gambar 2.1 Kerangka Konseptual
2.1 Hipotesis Penelitian**

Menurut (Juliandi et al., 2015) Hipotesis adalah dugaan atau jawaban sementara dari pernyataan yang ada pada perumusan masalah penelitian.

Berdasarkan batasan dan rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah :

1. Sikap keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan pada Masyarakat Kecamatan Medan Timur
2. Pendapatan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan pada Masyarakat Kecamatan Medan Timur
3. Sikap keuangan dan Pendapatan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan pada Masyarakat Kecamatan Medan Timur.

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian survey, karena mengambil sampel dari satu populasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian eksplanatori, yang bertujuan untuk menjelaskan hubungan sebab akibat antara variabel penelitian dan hipotesis pengujian (Nasution, Fahmi, Jufrizen, Muslih, & Prayogi, 2020). Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Melalui penelitian deskriptif ini peneliti akan memaparkan yang sebenarnya terjadi mengenai keadaan sekarang ini yang sedang diteliti.

Menurut (Ramadhan, 2020) mengatakan bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang menggunakan observasi, wawancara atau angket mengenai keadaan sekarang ini, mengenai subjek yang sedang kita teliti.

Untuk pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif, seperti yang dikemukakan bahwa metode penelitian kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif / statistik, dengan tujuan untuk mengaju hipotesis yang telah ditetapkan.

3.2 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah petunjuk bagaimana suatu variabel diukur atau untuk mengetahui baik buruknya suatu penelitian dan untuk mempermudah

pemahaman suatu penelitian. Defenisi operasional dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Perilaku Keuangan (Y)

Perilaku keuangan adalah bagaimana atau individu mengelola sumber daya keuangan yang meliputi perencanaan, anggaran tabungan, investasi dan asuransi.

Tabel 3.1 Indikator Perilaku Keuangan

No	Indikator
1	Membayar tagihan tepat pada waktunya
2	Membuat anggaran pengeluaran dan belanja
3	Mencatat pengeluaran dan belanja (harian, mingguan dan lain-lain)
4	Menyediakan dana untuk biaya tidak terduga
5	Menabung secara periodic
6	Membandingkan harga anantara took/swalayan/supermarket sebelum memutuskan melakukan pembelian

Sumber: (Anita & Sari, 2015)

2. Sikap Keuangan (X)

Sikap keuangan adalah keadaan pikiran, pendapat serta penilaian tentang keuangan (Herdjiono et al., 2016)

Tabel 3.2 Indikator Sikap keuangan

No	Indikator
1	<i>Obsession</i>
2	<i>Effort</i>
3	<i>Inadequacy</i>
4	<i>Retention</i>

Sumber: (Furnham,1984)

3. Pendapatan (X2)

Pendapatan merupakan balas jasa yang diterima oleh faktor-faktor produksi dalam jangka waktu tertentu.

Tabel 3.3 Indikator Pendapatan

No	Indikator
1	Pendapatan yang diterima perbulan

2	Pekerjaan
3	Anggaran biaya sekolah
4	Beban keluarga yang ditanggung

Sumber: (Bramastuti, 2009)

3.3. Tempat dan Waktu Penelitian

3.3.1. Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan pada Kecamatan Medan Timur

3.3.2. Waktu penelitian

Direncanakan mulai dari bulan Maret 2021 sampai Juli 2021. Adapun jadwal penelitian dapat dilihat pada tabel 3.4

No	Kegiatan Penelitian	Waktu Penelitian																			
		Mei 2021				Juni 2021				Juli 2021				Agustus 2021				September 2021			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan judul																				
2	Riset awal																				
3	Pembuatan skripsi																				
4	Bimbingan Skripsi																				
5	Seminar Skripsi																				
6	Riset																				
7	Penyusunan Skripsi																				
8	Bimbingan Sekripsi																				
9	Sidang Meja Hijau																				

3.4. Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi adalah suatu kesatuan individu atau subyek pada wilayah dan waktu dengan kualitas tertentu yang akan diamati/diteliti. (Pekelitan, 1990)

Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan orang yang tinggal di Kecamatan Medan Timur. Karena populasi yang digunakan adalah masyarakat yang tinggal di Kecamatan Medan Timur, maka dilakukan pengambilan sampel untuk penelitian ini.

3.4.2 Sampel

Sampel penelitian adalah bagian dari populasi yang dijadikan subyek penelitian sebagai "wakil" dari para anggota populasi. (Pekelitan, 1990). Banyaknya jumlah populasi, maka penulis menentukan ukuran sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik Quota sampling, yaitu penulis menentukan sampel dari populasi tertentu sampai jumlah kuota yang diinginkan, berdasarkan dari seluruh populasi maka penulis menetapkan sampel sebanyak 100 orang, penulis akan mengumpulkan 10 sampel per harinya. pengambilan sampel dengan cara teknik *accidental sampling* yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan penulis yang bisa dijadikan sebagai pengambilan data. Sampel penelitian ini dibatasi hanya pada Masyarakat yang berumur 30-50 tahun yang tinggal di kecamatan Medan Timur.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Sebelum dilakukan pengumpulan data, seorang penulis harus terlebih dahulu untuk menentukan cara pengumpulan data apa yang akan digunakan digunakan. Alat pengumpulan data yang digunakan harus sesuai dengan kesahihan (validitas) dan keandalan atau konsistensi (realibilitas).

1. Metode Angket (Kuisisioner)

Angket atau kuisisioner merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk diberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna.

Responden dalam penelitian ini adalah Masyarakat yang tinggal di Kecamatan Medan Timur. Dalam proses pengolahan data akan di perhitungkan pada masing-masing indikator, menggunakan Skala Likert, dimana menentukan item-item yang relevan dengan apa yang ingin diketahui, kemudian responden

akan diminta untuk memberikan jawaban-jawaban yang paling sesuai dengan pendapatnya. Skala Likert berhubungan dengan pernyataan tentang sikap seseorang terhadap sesuatu.

2. Metode Wawancara Interview

Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan cara melakukan tanya jawab langsung dengan pihak-pihak yang terkait dalam penelitian ini, adapun pihak yang diwawancarai dalam penelitian ini adalah Masyarakat Kecamatan Medan Timur.

3. Studi dokumentasi.

Menurut (Juliandi et al., 2015) merupakan catatan tertulis tentang berbagai kegiatan atau peristiwa pada waktu yang lalu dengan cara mengumpulkan data dengan melihat atau mengamati secara langsung suatu objek yang diteliti.

Menurut (Juliandi et al., 2015) kuisisioner merupakan pernyataan/pernyataan yang disusun peneliti untuk mengetahui pendapat/persepsi responden penelitian tentang suatu variabel yang diteliti angket dapat digunakan apabila jumlah responden penelitian cukup banyaknya. Dalam memperoleh masyarakat kecamatan Medan Timur.

Lembar kuesioner yang diberikan pada responden diukur dengan skala likert yang terdiri dari lima pernyataan dengan rentang mulai dari “sangat setuju” sampai “sangat tidak setuju”, setiap jawaban diberi bobot nilai:

Setiap jawaban diberikan skor berdasarkan pada skala likert dengan angka bobot satu sampai dengan 5, seperti terlihat pada Tabel 3.5.

Lembar kuesioner yang diberikan pada responden diukur dengan skala likert yang terdiri dari lima pernyataan dengan rentang mulai dari “sangat setuju” sampai “sangat tidak setuju”, setiap jawaban diberi bobot nilai:

Tabel 3.5 Skala Likert

No	Notasi	Pertanyaan	Bobot
1	SS	Sangat Setuju	5
2	S	Setuju	4
3	KS	Kurang Setuju	3
4	TS	Tidak Setuju	2
5	STS	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: (Juliandi et al., 2015)

Penelitian dilakukan dengan melakukan studi dokumen untuk membuat uraian secara teoritis, dan berdasarkan kajian-kajian teoritis dari buku-buku perpustakaan maupun uraian teoritis lainnya yang diambil dari bahan tulisan yang lainnya yang berhubungan dengan apa yang mau teliti ini dengan mengaplikasikan pada kondisi yang ada pada masyarakat Kecamatan Medan Timur. Selanjutnya setelah angket disebar untuk mengukur valid serta handalnya suatu instrumen maka dilakukan uji validitas dan realibilitas.

Uji validitas digunakan untuk menguji sejauh mana ketepatan atau kemahiran suatu instrument pertanyaan sebagai alat ukur variabel penelitian (Juliandi et al., 2015) Uji validitas penelitian ini dilakukan pada Masyarakat Kecamatan Medan Timur. Berikut rumus menguji validitas adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x) (\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

(Juliandi et al., 2015)

Keterangan:

- n = banyaknya pasangan pengamatan
 Σxi = jumlah pengamatan variabel X
 Σxi = jumlah pengamatan variabel X
 Σyi = jumlah pengamatan variabel Y
 (Σxi^2) = jumlah kuadrat pengamatan variabel X
 (Σyi^2) = jumlah kuadrat pengamatan variabel Y
 $\Sigma xiyi$ = jumlah hasil kali sampel X dan Y

Kriteria penarikan kesimpulan :

Menurut (Juliandi, dkk, 2015) ketentuan apakah suatu butir instrumen valid atau tidak adalah melihat nilai probabilitas koefisien korelasinya.

1. Suatu item instrumen dapat dikatakan valid apabila nilai korelasinya $(r) \geq r$ tabel atau nilai probabilitas $\text{sig} < 0,05$.
2. Suatu item instrumen dapat dikatakan tidak valid apabila nilai korelasi $(r) \leq r$ tabel atau nilai probabilitas $\text{sig} > 0,05$

Tabel 3.6 Hasil Uji Validitas Variabel Perilaku Keuangan (Y)

Item Pernyataan	Nilai Korelasi	Probabilitas	Keterangan	
Perilaku Keuangan (Y)	Y1.1	0.704 > 0,205	0.000 < 0,05	Valid
	Y1.2	0.769 > 0,205	0.000 < 0,05	Valid
	Y1.3	0.762 > 0,205	0.021 < 0,05	Valid
	Y1.4	0.626 > 0,205	0.000 < 0,05	Valid
	Y1.5	0.433 > 0,205	0.000 < 0,05	Valid
	Y1.6	0.505 > 0,205	0.000 < 0,05	Valid
	Y1.7	0.729 > 0,205	0.000 < 0,05	Valid
	Y1.8	0.574 > 0,205	0.000 < 0,05	Valid
	Y1.9	0.650 > 0,205	0.000 < 0,05	Valid
	Y1.10	0.745 > 0,205	0.000 < 0,05	Valid
	Y1.11	0.769 > 0,205	0.000 < 0,05	Valid
	Y1.12	0.762 > 0,205	0.000 < 0,05	Valid

Sumber : SPSS. 24.00

Berdasarkan data di atas dapat di dilihat bahwa dari seluruh item yang diajukan terhadap responden dinyatakan bahwa seluruhnya valid.

Tabel 3.7 Hasil Uji Validitas Variabel Sikap Keuangan (X1)

Item Pernyataan	Nilai Korelasi	Probabilitas	Keterangan	
Sikap Keuangan (X1)	X1.1	0.770 > 0,205	0.000 < 0,05	Valid
	X1.2	0.835 > 0,205	0.000 < 0,05	Valid
	X1.3	0.835 > 0,205	0.021 < 0,05	Valid

	X1.4	0.743 > 0,205	0.000 < 0.05	Valid
	X1.5	0.763 > 0,205	0.000 < 0.05	Valid
	X1.6	0.761 > 0,205	0.000 < 0.05	Valid
	X1.7	0.676 > 0,205	0.000 < 0.05	Valid
	X1.8	0.481 > 0,205	0.000 < 0.05	Valid

Sumber : SPSS. 24.00

Berdasarkan data di atas dapat di dilihat bahwa dari seluruh item yang ajukan terhadap responden dinyatakan bahwa seluruhnya valid.

Tabel 3.8 Hasil Uji Validitas Variabel Pendapatan (X2)

Item Pernyataan	Nilai Korelasi	Probabilitas	Keterangan	
Pendapatan (X2)	X2.1	0.533 > 0,205	0.000 < 0,05	Valid
	X2.2	0.598 > 0,205	0.000 < 0,05	Valid
	X2.3	0.805 > 0,205	0.021 < 0,05	Valid
	X2.4	0.760 > 0,205	0.000 < 0.05	Valid
	X2.5	0.634 > 0,205	0.000 < 0.05	Valid
	X2.6	0.627 > 0,205	0.000 < 0.05	Valid
	X2.7	0.655 > 0,205	0.000 < 0.05	Valid
	X2.8	0.472 > 0,205	0.000 < 0.05	Valid

Sumber : SPSS. 24.00

Berdasarkan data di atas dapat di dilihat bahwa dari seluruh item yang ajukan terhadap responden dinyatakan bahwa seluruhnya valid.

Menurut (Juliandi et al., 2015) tujuan pengujian reabilitas untuk menilai apakah instrumen penelitian merupakan instrumen yang handal dan dapat dipercaya. Jika variabel penelitian menggunakan instrumen yang handal dan dapat dipercaya maka hasil penelitian juga dapat memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi. Uji reabilitas dilakukan setelah uji validitas atas pernyataan yang telah valid. Pengujian reabilitas dapat menggunakan teknik *Cronbach Alpha* dengan rumus :

$$r = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma^2} \right]$$

(Juliandi et al., 2015)

Keterangan:

r = realibilitas instrument (*cronbach alpha*)

k =Banyaknya butir pertanyaan

$\sum ab^2$ = Jumlah Varians butir

σ_i^2 = Varians Total

Menurut (Juliandi et al., 2015) ketentuan apakah suatu butir instrumen memiliki reabilitas yang baik atau tidak adalah jika nilai koefisien reabilitas (*cronbach's Alpha*) > 0,6.

Tabel 3.9 Hasil Uji Reabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	R Tabel	Keterangan
Perilaku keuangan (Y)	0.889	0,60	Reliabel
Sikap Keuangan (X1)	0.874		Reliabel
Pendapatan (X2)	0.785		Reliabel

Sumber : PLS 3.00

Dari data diatas dapat dilihat bahwa nilai reliabilitas instrument menunjukkan tingkat reliabilitas instrument penelitian sudah memadai karena semua variabel > 0,60. Dapat disimpulkan bahwa item pernyataan dari setiap variabel sudah menjelaskan atau memberikan gambaran tentang variabel yang diteliti atau dengan kata lain instrument adalah reliabel atau terpercaya.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif. Menurut (Juliandi et al., 2015) data kuantitatif adalah analisis data terhadap data-data yang mengandung angka-angka atau *numeric* tertentu. Kemudian menarik kesimpulan dari pengujian tersebut, dengan rumusan dibawah ini:

Metode regresi linear berganda

Analisis regresi digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat. persamaan regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

(Juliandi et al., 2015)

Keterangan:

Y = Perilaku Keuangan

X1 = Sikap Keuangan

X2 = Pendapatan

β_1, β_2 = besaran koefisien dari masing-masing variabel

e = Error Terms

Suatu perhitungan statistik disebut signifikan secara statistik apabila nilai uji statistik berada dalam daerah signifikan secara statistik, apabila nilai uji statistik berada dalam daerah kritis (daerah dimana H_0 ditolak). Sebaliknya, disebut signifikan bila uji statistik berada dalam daerah H_0 diterima.

3.6.1 Asumsi klasik

Hipotesis memerlukan uji asumsi klasik, karena model analisis yang dipakai adalah regresi linier berganda. Asumsi klasik yang dimaksud terdiri dari :

3.6.1.2 Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi, variabel terikat atau bebasnya memiliki distribusi normal atau tidak (Juliandi et al., 2015)

Pengujian normalitas dapat dilihat dengan melihat P-Plot. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas, sehingga data dalam model regresi penelitian cenderung normal (Juliandi et al., 2015)

Selanjutnya pengujian normalitas dapat di lihat dari grafik histogram. Pola berdistribusi normal apabila kurva memiliki kecendrungan yang berimbang, baik pada sisi kiri maupun kanan dan kurva berbentuk menyerupai lonceng yang sempurna, (Juliandi et al., 2015)

Adapun pengujian normalitas data dengan menggunakan cara kolmogorov smirnov. Kriteria untuk menentukan normal atau tidaknya data, maka dapat dilihat pada nilai probabilitisnya. Data adalah normal, jika nilai kolmogrog smirnov adalah tidak signifikan (Asymp. Sig (2-tailed) $> \alpha 0,05$). (Juliandi et al., 2015)

3.6.2.3 Uji Multikolinearitas

Digunakan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi yang kuat diantara variabel independen (Juliandi et al., 2015). Jika variabel Apabila terdapat korelasi antar variabel bebas, maka terjadi multikolinearitas, demikian juga sebaliknya. Pengujian multikolinearitas dilakukan dengan melihat VIF (*Variance Inflasi Factor*) antar variabel independen dan nilai *tolerance*. Batasan yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai *tolerance* $< 0,10$ atau sama dengan VIF > 10 .

3.6.2.4 Uji Heterokedastisitas

Pengujian ini memiliki tujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksaman varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan

lainnya. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas sebaliknya jika varian berbeda maka disebut heterokedastisitas (Juliandi et al., 2015). Ada tidaknya heterokedastisitas dapat diketahui dengan melalui grafik scatterplot antar nilai prediksi variabel independen dengan nilai residualnya. Dasar analisis yang dapat digunakan untuk menentukan heterokedastisitas adalah :

1. Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang melebar kemudian menyempit), maka telah terjadi heterokedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas seperti titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas.

4.2.3 Pengujian Hipotesis

3.5.3.1 Uji secara Parsial (Uji T)

Uji t dilakukan untuk menguji apakah variabel bebas (X) secara individual mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (Y).

$$t = \frac{r_{xy} \sqrt{(n-2)}}{\sqrt{(1-r_{xy})^2}}$$

(Sugiyono, 2018)

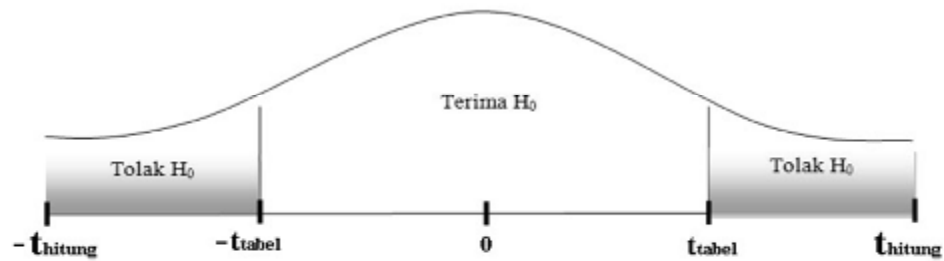
Keterangan :

t = t hitung yang selanjutnya dikonsultasikan dengan t tabel

r = korelasi parsial yang ditemukan

n = jumlah sampel

Pengujian hipotesis :



Gambar 3.1 Kriteria Pengujian Hipotesis uji T

Kriteria pengujian:

1. $H_0: r_1 = 0$, artinya tidak terdapat pengaruh antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).
2. $H_0: r \neq 0$, artinya terdapat pengaruh antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

3.5.3.2 Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji signifikansi koefisien korelasi ganda yang dihitung dengan rumus :

$$F_h = \frac{R^2 / k}{(1-R^2) / (n-k-1)}$$

(Sugiyono, 2018)

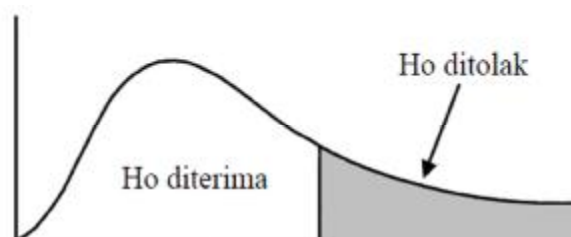
Keterangan :

R = koefisien korelasi ganda

k = jumlah variabel independen

n = jumlah anggota sampel

F = F hitung yang selanjutnya dibandingkan dengan F tabel



F tabel**Gambar 3.2 Kriteria Pengujian Hipotesis uji F**

Bentuk pengujiannya adalah :

1. $H_0 : \beta = 0$, tidak ada pengaruh variabel x dengan variabel y
2. $H_0 : \beta \neq 0$, ada pengaruh variabel x dengan variabel y

3.5.4 Koefisien Determinasi (*R-Square*)

Koefisien determinasi (*R-Square*) menurut (Juliandi et al., 2015) digunakan dalam penelitian ini untuk melihat bagaimana variasi nilai variabel terikat dipengaruhi oleh variasi nilai variabel bebas. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat yaitu dengan mengkuadratkan koefisien yang ditemukan yaitu dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$D = R^2 \times 100\%$$

(Juliandi et al., 2015)

Keterangan :

D = Determinasi

R² = Nilai korelasi berganda

100% = Persentase Kontribusi

Untuk mengetahui metode estimasi yang memberikan hasil yang lebih baik, maka kriteria yang digunakan adalah dengan membandingkan nilai R-Square (R^2) yang menunjukkan seberapa besar proporsi variasi variabel dependen yang dijelaskan oleh variabel independen. Menurut (Ghozali, 2013), nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk

memprediksi variasi variabel dependen. Apabila nilai koefisien determinasi semakin besar, maka semakin besar kemampuan semua variabel independen dalam menjelaskan varians dari variabel dependennya.

BAB 4

HASIL PENELITIAN

4.1 Deskripsi Data

4.1.1 Deskripsi Data Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini penulis mengolah data angket dalam bentuk data yang terdiri dari 8 pernyataan untuk variabel sikap keuangan (X1), 8 pernyataan untuk variabel pendapatan (X2) dan 12 pernyataan untuk variabel perilaku keuangan (Y). Angket yang disebar ini diberikan kepada 100 orang Masyarakat Kecamatan Medan Timur responden sebagai sampel penelitian dengan menggunakan skala likert berbentuk tabel ceklis yang terdiri dari 5 (lima) opsi pernyataan dan bobot – penelitian. Dari 100 angket yang di sebar kepada responden tetapi tidak seluruhnya balik kepada peneliti, dimana jumlah angket yang balik kepada peneliti sebanyak 93 angket.

4.1.2 Karakteristik Responden

Hasil tabulasi karakteristik 93 responden diolah menggunakan program SPSS yang menghasilkan deskripsi statistik responden dalam penelitian, seperti yang tampak pada tabel 4.2 berikut ini :

Tabel 4.1 Deskriptif Responden

Uraian	Frekuensi	Persentase (%)
Jenis Kelamin :		
Pria	64	68,2
Wanita	29	31,8
Jenjang Pendidikan :		
S1	25	26,88
D3	3	3,23
SMA	65	69,89
Total	93	100
Usia :		
>30 tahun	35	37,63
30-39 tahun	37	39,78
40-50 tahun	21	22,58
<50 tahun		
Total	93	100
Pekerjaan :		
Wiraswasta	58	62,37
PNS	10	11,11
Pegawai Swasta	12	12,90
Pegawai BUMN	13	13,98
Total	93	100

(Sumber : Data Diolah, 2021)

Dari tabel 4.1 dapat dilihat gambaran tentang jenis kelamin, jenjang pendidikan, usia dan pekerjaan. Jika dilihat dari jenis kelamin responden wanita lebih banyak dari pria yaitu wanita 64 responden (58,2%) dan pria 29 responden (31,8), dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tingkat perilaku keuangan berdasarkan pengisian angket didominasi pada jenis kelamin wanita. Hal ini mampu menunjukkan bahwa wanita lebih mampu mengelola keuangan dibandingkan dengan pria.

Dari tingkat jenjang pendidikan, mayoritas para responden tamatan SMA, yaitu sebanyak 65 responden (69,89%), dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tingkat perilaku keuangan berdasarkan pengisian angket didominasi pada pendidikan

tamatan SMA. Hal ini mampu menunjukkan bahwa pendidikan SMA lebih mampu mengelola keuangan dibandingkan dengan lainnya.

Dari usia, sebagian besar responden memiliki usia lebih dari diatas 30-39 tahun yaitu sebanyak 37 responden (39,78%). dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tingkat perilaku keuangan berdasarkan pengisian angket didominasi pada usia 30-39 tahun. Hal ini mampu menunjukkan bahwa usia 30-39 tahun lebih mampu mengelola keuangan dibandingkan dengan lainnya.

Dari pekerjaan, sebagian besar responden memiliki pekerjaan wiraswasta yaitu sebanyak 58 responden (62,37%) dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tingkat perilaku keuangan berdasarkan pengisian angket didominasi pada pekerjaan wiraswasta. Hal ini mampu menunjukkan bahwa pekerjaan wiraswasta lebih mampu mengelola keuangan dibandingkan dengan lainnya.

4.1.3 Jawaban Responden

4.1.3.1 Perilaku Keuangan

Berikut ini merupakan deskripsi atau penyajian data dari penelitian variabel perilaku keuangan yang dirangkum dalam tabel sebagai berikut.

Tabel 4.2 Skor Angket Untuk Variabel Perilaku Keuangan (Y)

No.	Jawaban Y											
	Sangat Setuju		Setuju		Kurang Setuju		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	22	23.7	55	59.1	13	14.0	3	3.2	0	0	93	100%
2	19	20.4	60	64.5	12	12.9	2	2.2	0	0	93	100%
3	21	22.6	59	63.4	10	10.8	3	3.2	0	0	93	100%
4	25	26.9	66	71.0	0	0	2	2.2	0	0	93	100%
5	23	24.7	49	52.7	19	20.4	2	2.2	0	0	93	100%

6	14	15.1	76	81.7	3	3.2	0	0	0	0	93	100%
7	14	15.1	60	64.5	8	8.6	11	11.8	0	0	93	100%
8	17	18.3	57	61.3	13	14.0	6	6.2	0	0	93	100%
9	13	14.0	66	71.0	12	12.9	2	2.2	0	0	93	100%
10	15	16.1	57	61.3	16	17.2	5	5.4	0	0	93	100%
11	19	20.4	60	64.5	12	12.9	2	2.2	0	0	93	100%
12	21	22.6	59	63.4	10	10.8	3	3.2	0	0	93	100%

Sumber : Data Diolah 2021

Dari jawaban kuesioner pada bab 4.2, mayoritas responden masyarakat menyatakan setuju terkait dengan perilaku keuangan, artinya masyarakat bertanggung jawab pada perilaku keuangannya akan menggunakan uang secara efektif dengan melakukan penganggaran, menyimpan uang dan mengontrol pengeluaran, melakukan investasi untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari serta melakukan penyimpanan terhadap uang yang dimiliki sehingga mampu mempertanggung jawabkan keuangan pribadinya.

Pada pernyataan pertama masyarakat dominan menjawab setuju membayar tagihan-tagihan rutin seperti listrik, air dan telepon secara tepat waktu setiap bulan,, masyarakat lebih memilih mengutamakan sesuai dengan kebutuhannya seperti tagihan-tagihan rutin seperti listrik, air dan telepon disbanding dengan membeli sesuai dengan keinginannya untuk gaya hidup.

Pada pernyataan kedua masyarakat dominan menjawab setuju tagihan kendaraan dan tagihan lainnya, masyarakat lebih memilih mengutamakan kebutuhannya seperti tagihan kendaraan dan tagihan lainnya disbanding dengan membeli sesuai dengan keinginannya untuk gaya hidup.

Pada pernyataan ketiga masyarakat dominan menjawab setuju anggaran belanja setiap bulannya, selalu menyusun rencana pengeluaran setiap bulannya sehingga gaji yang diterimanya cukup selama satu bulannya.

Pada pernyataan keempat masyarakat dominan menjawab setuju membuat anggaran pengeluaran, selalu menyusun rencana pengeluaran setiap bulannya sehingga gaji yang diterimanya cukup selama satu bulannya.

Pada pernyataan kelima masyarakat dominan menjawab setuju mencatat penerimaan dan pengeluaran/belanja harian secara kronologis,, selalu mencatat penerimaan dan pengeluaran secara kronologi atau setiap kejadian pengeluaran tercatat

Pada pernyataan keenam masyarakat dominan menjawab setuju tentang Masyarakat dominan dana untuk pengeluaran tidak terduga simpan dalam tabungan, yang artinya ketika sewaktu waktu dibutuhkan tinggal ditarik atau diambil

Pada pernyataan ketujuh masyarakat dominan menjawab setuju tentang Masyarakat dominan dana untuk pengeluaran tidak terduga simpan dalam tabungan, yang artinya ketika sewaktu waktu dibutuhkan tinggal ditarik atau diambil

Pada pernyataan kedelapan masyarakat dominan menjawab setuju tentang Masyarakat dominan selalu menyisihkan sabagian gaji untuk biaya tidak terduga, masyarakat tau akan penting nya dana darurat sehingga selalu menyisikan gaji nya untuk dana darurat

Pada pernyataan kesembilan masyarakat dominan menjawab setuju tentang menyisihkan gaji untuk di tabung, masyarakat selalu menyisikan gaji menjadi tabungan untuk membeli barang yang diinginkannya.

Pada pernyataan kesepuluh masyarakat dominan menjawab setuju tentang saat gajian selalu membeli barang untuk diinvestasikan, masyarakat mulai mikirkan untuk mendapatkan pasif income sehingga menginvestasikan uang dengan barang yang dibeli.

Pada pernyataan kesebelas masyarakat dominan menjawab setuju sebelum berbelanja, melakukan survey harga di tempat ingin berbelanja, sebelum berbelanja masyarakat melakukan survey terhadap harga sehingga dapat memperkirakan anggaran belanja yang dikeluarkan.

Pada pernyataan keduabelas masyarakat dominan menjawab setuju sebelum berbelanja, mencari informasi harga barang yang ingin beli di berbagai tempat belanja, sebelum berbelanja masyarakat melakukan survey terhadap harga sehingga dapat memperkirakan anggaran belanja yang dikeluarkan dan mendapatkan perbandingan harga pada tempat berbelanja yang berbeda beda.

Perilaku keuangan (financial behavior) dapat didefinisikan sebagai perilaku seseorang dalam hal yang berhubungan dengan pengelolaan keuangan pada kehidupan sehari-hari. Secara umum, perilaku keuangan mencakup perilaku yang berkaitan dengan pendapatan, pengeluaran, pinjaman, tabungan, dan proteksi. Dengan demikian, perilaku keuangan berhubungan pengelolaan pendapatan dan penggunaan dari pendapatan tersebut untuk memenuhi kebutuhan konsumsi hari ini dan menisihkan untuk keutuhan masa datang (Brilianti & Lutfi, 2020)

4.1.3.2 Sikap Keuangan

Berikut ini merupakan deskripsi atau penyajian data dari penelitian variabel sikap keangan yang dirangkum dalam tabel sebagai berikut.

Tabel 4.3 Skor Angket Untuk Variabel Sikap Keuangan (X1)

No.	Jawaban X1											
	Sangat Setuju		Setuju		Kurang Setuju		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	18	19.8	54	58.1	12	12.9	9	9.7	0	0	93	100%
2	14	15.1	53	57.0	17	18.3	9	9.7	0	0	93	100%
3	16	17.2	56	60.2	15	16.1	6	6.5	0	0	93	100%
4	12	12.9	66	71.0	12	12.9	3	3.2	0	0	93	100%
5	14	15.1	57	61.3	16	17.2	6	6.2	0	0	93	100%
6	20	21.5	70	75.3	0	0	3	3.2	0	0	93	100%
7	25	26.9	66	71.0	0	0	2	2.2	0	0	93	100%
8	23	24.7	49	52.7	19	20.4	2	2.2	0	0	93	100%

Sumber : Data Diolah 2021

Dari jawaban kuesioner pada bab 4.2, mayoritas responden masyarakat menyatakan setuju terkait dengan sikap keuangan, artinya masyarakat bertanggung jawab pada sikap keuangannya akan menggunakan uang secara efektif dengan melakukan penganggaran, menyimpan uang dan mengontrol pengeluaran, melakukan investasi.

Pada pernyataan pertama masyarakat dominan menjawab setuju membeli barang yang butuhkan bukan yang inginkan, artinya sikap keuangan seseorang dipetanggung jawabkan ketika ia memilih barang yang ingin dibelinya antara kebutuhan dan keinginan

Pada pernyataan kedua masyarakat dominan menjawab setuju dominan bertindak ekonomis dalam semua aspek keuangan. seperti, bersikap hemat, menentukan skala prioritas, bertindak rasional dalam pengeluaran uang dan patuh

pada prinsip biaya dan keuntungan, masyarakat harus bertindak rasional dalam mempergunakan uangnya sehingga tidak terjadi pemborosan.

Pada pernyataan ketiga masyarakat dominan menjawab setuju memiliki catatan untuk semua pengeluaran-pengeluaran yang saya lakukan, masyarakat dominan melakukan pencatatan pengeluarannya sehingga bisa menggambarkan kemana saja uang yang dikeluarkan.

Pada pernyataan keempat masyarakat dominan menjawab setuju dominan merasa nyaman dengan kondisi keuangan saat ini dan dapat mengelola urusan dengan mudah dan cepat, masyarakat dominan nyaman dengan keuangan hingga mampu mengelola keuangannya saat ini

Pada pernyataan kelima masyarakat dominan menjawab setuju mengelola keuangan tanpa merasa takut dan khawatir, masyarakat dapat mengelola keuangan dengan baik dan tidak merasa khawatir karena sudah melakukan pencatatan atas pengeluaran

Pada pernyataan keenam masyarakat dominan menjawab setuju dalam pengelolaan keuangan tidak melibatkan orang tua, masyarakat yang sudah dewasa lebih memilih mengelola keuangan dengan mandiri tanpa melibatkan orang tua.

Pada pernyataan ketujuh masyarakat dominan menjawab setuju berusaha setiap bulan menghasilkan uang, masyarakat akan berusaha memaksimal mungkin untuk menghasilkan uang setiap bulannya sehingga dapat menutupi kebutuhan.

Pada pernyataan kedelapan masyarakat dominan menjawab setuju tidak selalu mengikuti tren atau mode yang sedang digemari, masyarakat lebih memilih tidak mengeluarkan uang untuk tren sehingga mengakibatkan pemborosan

Pemahaman mengenai sikap keuangan akan membantu seseorang untuk lebih mengerti tentang apa yang dipercaya dalam hal hubungan antara dirinya dengan uang. Membuat sikap keuangan yang baik dapat dilakukan dengan berbagai cara, diantaranya dengan cara fokus pada kejadian masa kini, yang artinya harus berhenti memikirkan tentang masa lalu dan jangan mengkhawatirkan masa depan, selain itu dengan cara bertindak positif yaitu tidak mengulangi kesalahan yang dilakukan di masa lalu (Putri, 2020)

4.1.3.3 Pendapatan

Berikut ini merupakan deskripsi atau penyajian data dari penelitian variabel pendapatan yang dirangkum dalam tabel sebagai berikut.

Tabel 4.4 Skor Angket Untuk Variabel Pendapatan (X2)

No.	Jawaban X2											
	Sangat Setuju		Setuju		Kurang Setuju		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	22	23.7	55	59.1	12	12.9	4	4.3	0	0	93	100%
2	17	18.3	60	64.5	9	9.7	7	7.5	0	0	93	100%
3	22	23.7	55	59.1	13	14.0	3	3.2	0	0	93	100%
4	19	20.4	60	64.5	12	12.9	2	2.2	0	0	93	100%
5	21	22.6	59	63.4	10	10.8	3	3.2	0	0	93	100%
6	25	26.9	66	71.0	0	0	2	2.2	0	0	93	100%
7	24	25.8	58	62.4	7	7.5	4	4.3	0	0	93	100%
8	23	24.7	54	58.1	14	15.1	2	2.2	0	0	93	100%

Sumber : Data Diolah 2021

Dari jawaban kuesioner pada bab 4.3, mayoritas responden masyarakat menyatakan setuju terkait dengan pendapatan, artinya masyarakat mampu

menggambarkan pendapatan untuk kebutuhan biaya sekolah, kebutuhan keluarga dan untuk ditabung sehingga mampu menggunakan pendapatan mereka dengan baik.

Pada pernyataan kesatu masyarakat dominan menjawab setuju pendapatan yang terima dalam bulannya mampu menghidupi selama satu bulannya, masyarakat harus mampu untuk menutupi kebutuhannya selama sebulan dengan pendapatan yang ia miliki.

Pada pernyataan kedua masyarakat dominan menjawab setuju sebagian pendapatan untuk di tabung, masyarakat harus mampu untuk menutupi kebutuhannya selama sebulan dengan pendapatan yang ia miliki dan menyisikannya untuk tabungan

Pada pernyataan ketiga masyarakat dominan menjawab setuju pekerjaan merupakan sumber utama pendapatan rata rata masyarakat memiliki pekerjaan menjadi sumber utama pendapatan

Pada pernyataan keempat masyarakat dominan menjawab setuju bekerja sungguh-sungguh untuk meperoleh pendapatan setiap bulannya, masyarakat bekerja semaksimal mungkin untuk mendapatkan pendapatannya setiap bulan.

Pada pernyataan kelima masyarakat dominan menjawab setuju menyisihkan sebagian pendapatan perbulannya untuk biaya sekolah anak, masyarakat menjadikan pendidikan anak menjadi prioritas utama

Pada pernyataan keenam masyarakat dominan menjawab setuju menyusun rencana anggaran biaya sekolah anak, masyarakat menjadikan pendidikan anak menjadi prioritas utama sehingga harus menyusun anggaran sekolah anak jangka panjang.

Pada pernyataan ketujuh masyarakat dominan menjawab setuju perbulannya mampu memenuhi kebutuhan keluarga yang tanggung, masyarakat harus mampu memenuhi kebutuhan keluarga selama sebulan.

Pada pernyataan kedelapan masyarakat dominan menjawab Pendapatan yang saya terima sesuai dengan beban keluarga yang saya tanggung, artinya masyarakat harus mampu memprediksikan kebutuhan keluarga yang ia tanggung sehingga mampu mencukupinya

Pendapatan yaitu termasuk pendapatan sewa, pembayaran subsidi pemerintah, pendapatan bunga, dan pendapatan dividen. Pendapatan keluarga atau rumah tangga dapat diartikan sebagai pendapatan yang diperoleh dari beberapa sumber pendapatan yaitu penghasilan suami yang digabungkan dengan penghasilan istri. Keluarga dengan pendapatan yang tersedia akan menunjukkan perilaku keuangan yang lebih bertanggung jawab, mengingat pendapatan yang tersedia memberikan kesempatan untuk mengelola keuangan dengan bijak dan tepat, serta individu akan mencari informasi yang relevan untuk hasil yang maksimal. (Brilianti & Lutfi, 2020)

4.2 Analisis Data

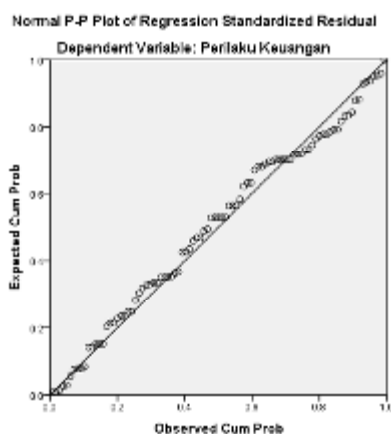
4.2.1 Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan analisis regresi berganda terlebih dahulu dilakukan uji lolos kendala liner atau uji asumsi klasik. Tujuan dilakukannya uji asumsi klasik adalah untuk mengetahui Apakah suatu variabel bormal atau tidak. Normal disini dalam arti mempunyai distribusi data yang normal. Normal atau tidaknya data

berdasarkan patokan distribusi normal data dengan *mean* dan standar deviasi yang sama. Jadi asumsi klasik pada dasarnya memiliki kriteria-kriteria sebagai berikut.

4.2.1.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui Apakah variabel dalam sebuah model regresi, yaitu variabel terikat dan variabel bebas berdistribusi secara normal atau tidak.



Sumber: Data diolah SPSS versi 24.0

Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas

Pada grafik normal p-plot terlihat pada gambar diatas bahwa pola grafik normal terlihat dari titik-titik yang menyebar disekitar garis diagonal dan penyebarannya mengikuti arah garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi telah memenuhi asumsi normalitas.

Salah satu uji statistik yang dapat digunakan untuk menguji normalitas residual adalah uji statistik *Kolmogrov Smirnov* (K-S). Pengujian ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen dan variabel dependen atau keduanya

berdistribusi normal atau tidak normal. uji *Kolmogrov Smirnov* yaitu *Asymp, Sig.* lebih kecil dari 0,05 (*Asymp, Sig. < 0,05* adalah tidak normal).

Tabel 4.5 Hasil Uji Kolmogrov-smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		93
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.98164019
Most Extreme Differences	Absolute	.069
	Positive	.065
	Negative	-.069
Test Statistic		.069
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber: SPSS Versi 24.00

Berdasarkan tabel 4.5 diatas dapat diketahui bahwa nilai K-S variabel sikap keuangan, pendapatan dan perilaku keuangan telah berdistribusi secara normal karena dari masing-masing variabel memiliki probabilitas lebih dari 0,05 yaitu $0,069 > 0,05$

Nilai masing-masing variabel yang telah memenuhi standar yang telah ditetapkan dapat dilihat pada baris *Asymp. Sig. (2-tailed)* dari baris tersebut nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,200. Ini menunjukkan variabel berdistribusi secara normal.

4.2.1.2 Uji Multikolonieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi yang kuat antara variabel independen (bebas). Model regresi yang baik seharusnya bebas multikolinieritas atau tidak terjadi korelasi antara

variabel independen (bebas). Uji multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *Varians Inflation Factor* (VIF) yang tidak melebihi 10.

Berikut ini merupakan hasil pengujian dengan menggunakan Uji Multikolinieritas pada data yang telah diolah berikut ini :

Tabel 4.6 Hasil Uji Multikolonieritas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Sikap Keuangan	.259	3.860
	Pendapatan	.259	3.860

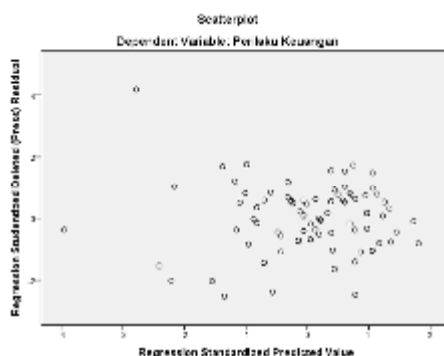
a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan

Sumber: Data diolah SPSS versi 24.00

Dari tabel 4.6 dapat dilihat bahwa variabel sikap keuangan memiliki nilai tolerance sebesar $0.259 > 0.10$ dan nilai VIF sebesar $3.860 < 10$. Variabel pendapatan memiliki nilai tolerance sebesar $0.259 > 0.10$ dan nilai VIF sebesar $3.860 < 10$. Variabel. Dari masing-masing variabel memiliki nilai tolerance > 0.1 dan nilai VIF < 10 , dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinieritas dalam penelitian ini.

4.2.1.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, terjadi ketidaksamaan *variance* dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heterokedastisitas. Ada beberapa cara untuk menguji ada atau tidaknya situasi heteroskedastisitas dalam varian *error terms* untuk model regresi. Dalam penelitian ini akan digunakan metode *chart* (Diagram *Scatterplot*).



Sumber: Data diolah SPSS versi 24.00
Gambar 4.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan gambar 4.2 diatas, dapat diketahui bahwa data (titik-titik) menyebar secara merata diatas dan dibawah garis nol, tidak berkumpul di satu tempat, serta tidak membentuk satu pola tertentu sehingga dapat disimpulkan bahwa pada uji regresi ini tidak terjadi heterokedastisitas.

4.2.2 Regresi Linier Berganda

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda, penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh hubungan antara variabel-variabel independen terhadap variabel dependen dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Penelitian ini memiliki dua variabel independen, yaitu sikap keuang, pendapatan dan satu variabel dependen yaitu perilaku keuangan.

Tabel 4.7 Hasil Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.064	1.960		1.053	.295
	Sikap Keuangan	.394	.098	.323	3.999	.000
	Pendapatan	.912	.118	.627	7.757	.000

a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan

Sumber: Data diolah SPSS versi 24.00

Dari tabel 4.7 diatas diketahui nilai-nilai sebagai berikut :

1. Konstanta = 2.064
2. Sikap keuangan = 0,394
3. Pendapatan = 0.912

Hasil tersebut dimasukkan kedalam persamaan regresi linier berganda sehingga diketahui persamaan berikut :

$$Y = 2.064 + 0,394_1 + 0.912_2$$

Jadi persamaan diatas bermakna jika :

1. Konstanta sebesar 2.064 menunjukkan bahwa apabila semua variabel independen sikap keuangan dan pendapatan diasumsikan bernilai nol, maka nilai dari perilaku keuangan adalah sebesar 2.064.
2. Nilai koefisien regresi sikap keuangan sebesar 0,394 menunjukkan bahwa apabila nilai variabel sikap keuangan meningkat, maka perilaku keuangan meningkat sebesar 0,394 dengan asumsi variabel independen lainnya bernilai nol
3. Nilai koefisien regresi pendapatan sebesar 0.912 menunjukkan bahwa apabila nilai variabel pendapatan meningkat, maka perilaku keuangan meningkat sebesar 0.912 dengan asumsi variabel independen lainnya bernilai nol.

4.2.3 Pengujian Hipotesis

4.2.3.1 Uji t (Uji Parsial)

Uji t digunakan dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui kemampuan dari masing-masing variabel independen. Alasan lain uji t dilakukan untuk menguji apakah variabel bebas (X) secara parsial atau individual mempunyai hubungan signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (Y).

Tabel 4.8 Hasil Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.064	1.960		1.053	.295
	Sikap Keuangan	.394	.098	.323	3.999	.000
	Pendapatan	.912	.118	.627	7.757	.000

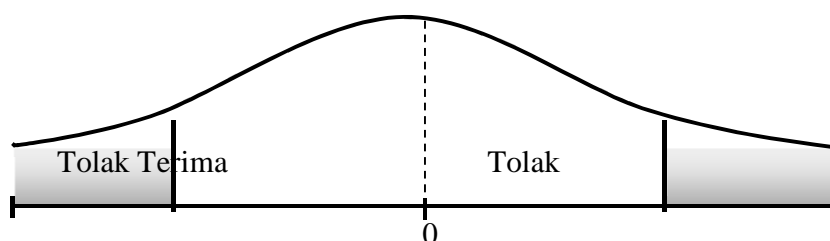
a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan

Sumber : SPSS 24.00

Hasil pengujian statistik pada tabel diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengaruh Sikap Keuangan (X1) Terhadap Perilaku Keuangan (Y)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah sikap keuangan berpengaruh secara individual (parsial) mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap perilaku keuangan. Untuk kriteria uji t dilakukan pada tingkat 0,05 dengan nilai t untuk $n = 93 - 2 = 91$ adalah 1,986 3.999 dan 1.986



Gambar 4.3 Kriteria Pengujian Uji t

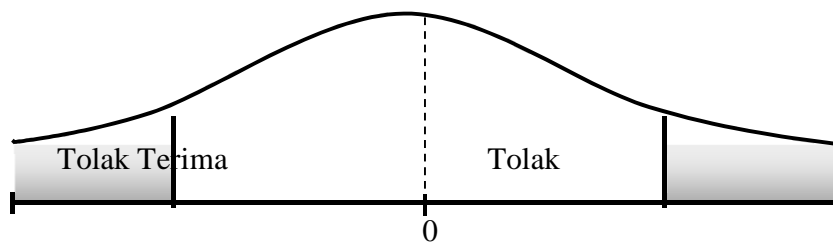
diterima jika : $-1.986 < t < 1.986$ pada $\alpha = 5\%$

ditolak jika : $t > 1.986$ atau $t < -1.986$

Nilai untuk variabel sikap keuangan adalah 3.999 dan dengan $\alpha = 5\%$ diketahui sebesar 1.986 dengan demikian lebih besar dari dan nilai signifikan sikap keuangan sebesar $0.000 < 0.05$ artinya dari hasil tersebut didapat kesimpulan bahwa H_0 ditolak (H_a diterima) menunjukkan bahwa sikap keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan pada masyarakat kecamatan Medan timur.

2. Pengaruh Pendapatan (X2) Terhadap Perilaku Keuangan (Y)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah pendapatan berpengaruh secara individual (parsial) mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap perilaku keuangan. Untuk kriteria uji t dilakukan pada tingkat 0,05 dengan nilai t untuk $n = 93 - 2 = 91$ adalah 1,986 7.757 dan 1.986



Gambar 4.4 Kriteria Pengujian Uji t

diterima jika : $-1.986 < t < 1.986$ pada $\alpha = 5\%$

ditolak jika : $t > 1.986$ atau $t < -1.986$

Nilai untuk variabel pendapatan adalah 7.757 dan dengan $\alpha = 5\%$ diketahui sebesar 1.986 dengan demikian lebih besar dari dan nilai signifikan pendapatan sebesar $0.000 < 0.05$ artinya dari hasil tersebut didapat kesimpulan bahwa H_0 ditolak (H_a diterima) menunjukkan bahwa pendapatan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan pada masyarakat kecamatan Medan timur.

4.2.3.2 Uji F (Uji Signifikan Simultan)

Uji statistik F dilakukan untuk menguji apakah variable bebas (X) secara simultan mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap variable terikat

(Y). Berdasarkan hasil pengolahan data dengan program SPSS versi 24 maka diperoleh hasil sebagai berikut:

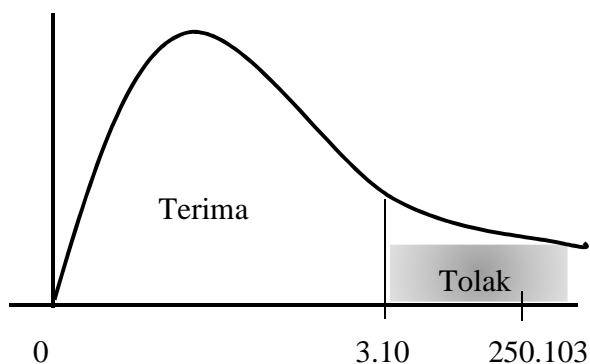
Tabel 4.9 Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2007.908	2	1003.954	250.103	.000 ^b
	Residual	361.275	90	4.014		
	Total	2369.183	92			
a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan						
b. Predictors: (Constant), Pendapatan, Sikap Keuangan						

Sumber : SPSS versi 24.00

$$93 - 2 - 1 = 90$$

250.103 dan 3.10



Gambar 4.5 Kurva Uji F

Dari hasil diatas dapat dilihat bahwa nilai sebesar 250.103 dengan tingkat signifikan sebesar 0.000. Sedangkan nilai diketahui sebesar 3.10 berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa ($250.103 > 3.10$) artinya ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa sikap keuangan dan pendapatan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan pada masyarakat kecamatan Medan Timur.

4.2.4 Uji Koefisien Determinasi (*R-square*)

Nilai R-square dari koefisien determinasi digunakan untuk melihat bagaimana variasi nilai variabel terikat dipengaruhi oleh nilai variabel bebas. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Apabila nilai R-square semakin mendekati satu maka semakin besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Berikut hasil pengujian statistiknya :

Tabel 4.10 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.921 ^a	.848	.844	2.00354
a. Predictors: (Constant), Pendapatan, Sikap Keuangan				
b. Dependent Variable: Perilaku Keuangan				

Sumber: SPSS versi 24

$$D = R^2 \times 100\%$$

$$D = 0.848 \times 100\%$$

$$= 84,8\%$$

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai dari R square sebesar 0.848 yang berarti 84.8% dan hal ini menyatakan bahwa variabel sikap keuangan dan pendapatan sebesar 84.8% untuk mempengaruhi variabel perilaku keuangan. Selanjutnya selisih $100\% - 84.8\% = 15.2\%$. hal ini menunjukkan 15.2% tersebut adalah variabel lain yang tidak berkontribusi terhadap penelitian perilaku keuangan.

4.2.5 Pembahasan

Hasil temuan dalam penelitian ini adalah mengenai hasil temuan penelitian ini terhadap kesesuaian teori, pendapat maupun penelitian terdahulu yang telah dikemukakan hasil penelitian sebelumnya serta pola perilaku yang harus dilakukan

untuk mengatasi hal-hal tersebut. Berikut ini ada tiga bagian utama yang akan dibahas dalam analisis hasil temuan penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Pengaruh Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan

Berdasarkan penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh sikap keuangan terhadap perilaku keuangan pada masyarakat kecamatan Medan Timur hasil uji hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa nilai t untuk variabel sikap keuangan adalah 3.999 dan dengan $\alpha = 5\%$ diketahui sebesar 1.986 dengan demikian lebih besar dari t_{table} dan nilai signifikan sikap keuangan sebesar $0.000 < 0.05$ artinya dari hasil tersebut didapat kesimpulan bahwa H_0 ditolak (H_a diterima) menunjukkan bahwa sikap keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan pada masyarakat kecamatan Medan timur.

Hal ini menunjukkan bahwa semakin baiknya sikap keuangan masyarakat kecamatan Medan Timur maka perilaku dalam mengelola keuangan akan semakin baik, dimana dengan pemahaman tentang sikap keuangan akan membantu masyarakat untuk mengerti apa yang dipercaya terkait dengan hubungan dirinya dengan uang sehingga perilaku masyarakat dalam mengelola keuangannya akan semakin baik.

Hal ini sejalan dengan hasil jawaban responden dimana masyarakat membeli barang yang butuhkan bukan yang diinginkan, bertindak ekonomis dalam semua aspek keuangan, memiliki catatan untuk semua pengeluaran-pengeluaran yang saya lakukan, merasa nyaman dengan kondisi keuangan saat ini dan dapat mengelola urusan dengan mudah dan cepat, mengelola keuangan tanpa merasa takut dan khawatir, dalam pengelolaan keuangan tidak melibatkan orang tua, berusaha setiap

bulan menghasilkan uang, tidak selalu mengikuti tren atau mode yang sedang digemari

Sikap sebagai pernyataan-pernyataan evaluasi baik menyenangkan atau tidak menyenangkan mengenai objek, orang atau peristiwa. *Financial Attitude* mengacu pada seseorang yang merasakan bagaimana masalah yang dihadapi mengenai keuangan pribadi yang diukur dengan tanggapan atas sebuah pernyataan atau opini (B. Marsh, 2006)

Sikap individu terhadap suatu perilaku diperoleh dari keyakinan - keyakinan terhadap konsekuensi yang ditimbulkan oleh perilaku tersebut (*behavioral belief*). Seseorang yang yakin bahwa tingkah laku dapat menghasilkan manfaat yang positif, maka individu tersebut akan memiliki sikap yang positif (Komaria, 2020)

Pada penelitian Roob dan Woodyard, (2011) yang menunjukkan seseorang yang sikap keuangannya lebih percaya diri dalam hal pengetahuan keuangan, keadaan keuangan, berpengaruh terhadap perilaku keuangan yang lebih baik. Penelitian Danes dan Haberman, (2007) menunjukkan bahwa sikap keuangan yakin akan kondisi keuangan diri dapat mempengaruhi pengelolaan keuangan masa depan sehingga meningkatkan keyakinan diri dalam pengambilan keputusan. Karena sikap keuangan yang bijak akan mendorong seseorang untuk mengelola keuangannya dengan baik.

Sikap keuangan ini telah diterapkan dengan baik oleh masyarakat kecamatan Medan Timur. Dalam theory of planned behavior menurut Ajen menjelaskan bahwa sikap akan dapat mempengaruhi niat seorang individu. Individu yang telah memiliki sikap keuangan yang baik maka akan memberikan dampak yang positif terhadap

perilaku keuangannya. Sikap tersebut telah dimiliki oleh beberapa responden yang juga diikuti dengan perilaku keuangan yang baik pula.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Mien & Thao, 2015) dan (Ida & Dwinta, 2010) yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan, antara seseorang dengan sikap keuangan yang baik akan cenderung memiliki perilaku keuangan yang lebih bijak.

2. Pengaruh Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan

Berdasarkan penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh pendapatan terhadap perilaku keuangan pada masyarakat kecamatan Medan Timur hasil uji hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa nilai t untuk variabel pendapatan adalah 7.757 dan dengan $\alpha = 5\%$ diketahui sebesar 1.986 dengan demikian lebih besar dari dan nilai signifikan pendapatan sebesar $0.000 < 0.05$ artinya dari hasil tersebut didapat kesimpulan bahwa H_0 ditolak (H_a diterima) menunjukkan bahwa pendapatan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan pada masyarakat kecamatan Medan timur.

Hal ini menunjukkan bahwa pendapatan mampu meningkatkan perilaku keuangan masyarakat kecamatan Medan Timur, dimana dengan pendapatan yang diterima masyarakat dan masyarakat mampu mengelolanya dengan baik, dimana masyarakat akan menggunakan pendapatannya dengan cermat dan menyusun rencana keuangan yang akan dikeluarkan, dengan demikian maka perilaku keuangan masyarakat akan semakin baik.

Hal ini sejalan dengan hasil jawaban responden dimana pendapatan yang diterima dalam bulannya mampu menghidupi selama satu bulannya, sebagian

pendapatan untuk di tabung, pekerjaan merupakan sumber utama pendapatan, bekerja sungguh-sungguh untuk memperoleh pendapatan setiap bulannya, menyisihkan sebagian pendapatan perbulannya untuk biaya sekolah anak, menyusun rencana anggaran biaya sekolah anak, perbulannya mampu memenuhi kebutuhan keluarga yang tanggung, Pendapatan yang saya terima sesuai dengan beban keluarga yang saya tanggung.

Berdasarkan hasil distribusi jawaban yang telah disebarkan ke 100 responden menunjukkan bahwa responden dengan beragam pekerjaan memiliki pendapatan menengah kebawah. Terdapat kemungkinan yang lebih besar individu dengan pendapatan yang tersedia akan menunjukkan perilaku keuangan yang lebih bertanggung jawab, mengingat pendapatan yang tersedia memberi mereka kesempatan untuk bertindak secara bertanggung jawab.

Pendapatan kotor seseorang berasal dari upah, perusahaan bisnis, dan berbagai hasil dari investasi. Pendapatan adalah pengasilan sebelum pajak dan dapat diukur berdasarkan pendapatan dari semua sumber, komponen terbesar dari total pendapatan adalah upah dan gaji.

Selain itu, terdapat banyak kategori lain pendapatan yaitu termasuk pendapatan sewa, pembayaran subsidi pemerintah, pendapatan bunga, dan pendapatan dividen. Pendapatan keluarga atau rumah tangga dapat diartikan sebagai pendapatan yang diperoleh dari beberapa sumber pendapatan yaitu penghasilan suami yang digabungkan dengan penghasilan istri. Keluarga dengan pendapatan yang tersedia akan menunjukkan perilaku keuangan yang lebih bertanggung jawab, mengingat pendapatan yang tersedia memberikan kesempatan untuk mengelola

keuangan dengan bijak dan tepat, serta individu akan mencari informasi yang relevan untuk hasil yang maksimal .

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Iriani, 2018) dan (Purwidianti, 2013) yang menyatakan bahwa pendapatan secara signifikan berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan.

3. Pengaruh Sikap Keuangan Dan Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan

Berdasarkan penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh sikap keuangan dan pendapatan terhadap perilaku keuangan pada masyarakat kecamatan Medan Timur hasil uji hipotesis secara simultan menunjukkan bahwa nilai t sebesar 250.103 dengan tingkat signifikan sebesar 0.000. Sedangkan nilai t_{table} diketahui sebesar 3.10 berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa ($250.103 > 3.10$) artinya ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa sikap keuangan dan pendapatan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan pada masyarakat kecamatan Medan Timur.

Hal ini menunjukkan bahwa pendapatan yang diterima oleh masyarakat serta masyarakat tersebut mampu mengelolanya dengan baik, dimana dengan pemahaman tentang sikap keuangan akan membantu masyarakat untuk mengerti untuk mengelola keuangan tersebut sehingga pendapatan yang diterima masyarakat dapat digunakan dengan baik.

Dalam perilaku keuangan masyarakat, sikap keuangan sangat berpengaruh terhadap perilaku keuangan. Masyarakat yang memiliki sikap keuangan yang baik maka memiliki perilaku keuangan yang baik. Perilaku keuangan berhubungan dengan tanggung jawab keuangan seseorang terkait dengan cara pengelolaan keuangan.

Perilaku keuangan adalah bagaimana atau individu mengelola sumber daya keuangan yang meliputi perencanaan, anggaran tabungan, investasi dan asuransi. Sikap keuangan diartikan sebagai keadaan pikiran, pendapat, serta penilaian tentang keuangan pribadinya yang diaplikasikan ke dalam sikap. Sikap keuangan didefinisikan juga sebagai penerapan prinsip-prinsip keuangan untuk menciptakan dan mempertahankan nilai melalui pengambilan keputusan dan pengelolaan sumber daya yang tepat. Menurut (Herdjiono et al., 2016) menyebutkan bahwa adanya hubungan antara sikap keuangan terhadap tingkat permasalahan suatu kondisi keuangan Pendapatan merupakan balas jasa yang diterima oleh faktor-faktor produksi dalam jangka waktu tertentu. Balas jasa waktu tersebut dapat berupa sewa, upah/gaji, bunga ataupun laba. Pendapatan pribadi dapat diartikan sebagai semua jenis pendapatan, termasuk pendapatan yang diperoleh tanpa memberikan sesuatu kegiatan apapun, yang diterima oleh penduduk suatu negara. Memahami aspek sikap keuangan dalam mengelola keuangan karena setiap tipe sikap keuangan berbeda dalam cara mengelola keuangannya.

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan dari penelitian mengenai Pengaruh Sikap Keuangan Dan Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan Masyarakat Kecamatan Medan Timur adalah sebagai berikut.

1. Nilai untuk variabel sikap keuangan adalah 3.999 dan dengan $\alpha = 5\%$ diketahui sebesar 1.986 dengan demikian lebih besar dari dan nilai signifikan sikap keuangan sebesar $0.000 < 0.05$ artinya dari hasil tersebut didapat kesimpulan bahwa H_0 ditolak (H_a diterima) menunjukkan bahwa sikap keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan pada masyarakat kecamatan Medan timur.
2. Nilai untuk variabel pendapatan adalah 7.757 dan dengan $\alpha = 5\%$ diketahui sebesar 1.986 dengan demikian lebih besar dari dan nilai signifikan pendapatan sebesar $0.000 < 0.05$ artinya dari hasil tersebut didapat kesimpulan bahwa H_0 ditolak (H_a diterima) menunjukkan bahwa pendapatan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan pada masyarakat kecamatan Medan timur.
3. Nilai sebesar 250.103 dengan tingkat signifikan sebesar 0.000. Sedangkan nilai diketahui sebesar 3.10 berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa ($250.103 > 3.10$) artinya ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa sikap keuangan dan pendapatan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan pada masyarakat kecamatan Medan Timur.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka dalam hal ini penulis dapat menyarankan hal-hal sebagai berikut :

1. Masyarakat kecamatan Medan Timur agar mempertahankan kesadaran dan sikap yang bijak diantaranya membuat catatan dan skala prioritas terlebih dahulu.
2. Sebaiknya Masyarakat Medan Timur bisa mempertahankan antisipasi terhadap perubahan-perubahan finansial teknologi karna semua transaksi berbasis elektronik
3. Masyarakat Medan Timur agar mempertahankan untuk menyusun anggaran penerimaan dan pengeluaran uang setiap minggu atau bulannya. Hal ini akan membuat siklus keuangan masyarakat menjadi teratur dan masyarakat dapat melakukan perencanaan keuangan yang lebih baik kedepannya.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah diusahakan dan dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun demikian masih memiliki keterbatasan yaitu:

1. Dalam faktor mempengaruhi perilaku keuangan hanya menggunakan sikap keuangan dan pendapatan sedangkan masih banyak faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku keuangan.
2. Adanya keterbatasan peneliti dalam memperoleh sampel yang peneliti gunakan hanya 100 orang responden sedangkan masih banyak masyarakat kecamatan Medan Timur.
3. Adanya keterbatasan peneliti dalam menyebarkan angket mengingat keadaan saat ini dalam keadaan pandemi covid 19

DAFTAR PUSTAKA

- Alexander, R., & Pamungkas, A. S. (2019). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Lokus Pengendalian Dan Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, *1*(1), 157–164.
<https://journal.untar.ac.id/index.php/JMDK/article/view/2798>
- Aminatu, Z. (2014). PERSEPSI PENGARUH PERSEPSI PENGARUH PENGETAHUAN KEUANGAN, SIKAP KEUANGAN, SOSIAL DEMOGRAFI TERHADAP PERILAKU KEUANGAN DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI INDIVIDU (Studi Kasus Pada

- Mahasiswa Magister Manajemen Universitas Diponegoro). *Jurnal Bisnis Strategi*, 23(2), 70–96. <https://doi.org/10.14710/jbs.23.2.70-96>
- Anis, D. (2015). Financial Literacy As The Foundation For Individual Financial Behavior. *Journal of Economic and Practice*, 6(33), 1–13.
- Anita, D., & Sari, D. A. (2015). *Financial Literacy*(Dian Anita Sari). 01(02), 171–189.
- Arianti, B. F. (2018). *THE INFLUENCE OF FINANCIAL LITERACY , FINANCIAL BEHAVIOR AND INCOME ON INVESTMENT DECISION*. 1(1), 1–10.
- Bramastuti, N. (2009). *Pengaruh prestasi sekolah dan tingkat pendapatan keluarga terhadap motivasi berwiraswasta siswa smk bakti oetama gondangrejo karanganyar*.
- Darmawan, D., & Pamungkas, S. (2019). *Pengaruh Financial Attitude , Financial Behavior , Dan Financial Knowledge Terhadap Financial Satisfaction*. 1(2), 172–181.
- Dew, J., & Xiao, J. J. (2011). The Financial Management Behavior Scale: Development and Validation. *Journal of Financial Counseling and Planning*, 22(1), 43.
- Dwinta, I. dan C. Y. (2010). Pengaruh Locus Of Control, Financial Knowledge, Income Terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 12(3), 131–144.
- Fazli, M., & Sabri, F. (2011). *Pathways to financial success : Determinants of financial literacy and financial well-being among young adults*.
- Grohmann, A., Kouwenberg, R., & Menkhoff, L. (2015). Childhood roots of financial literacy. *Journal of Economic Psychology*, 51, 114–133. <https://doi.org/10.1016/j.joep.2015.09.002>
- Gunawan, A., & Sari, M. (2019). *Analisis Penyaluran Kredit Kepada Masyarakat Dalam Meningkatkan Perolehan Pendapatan (Studi Pada PT . Bank Perkreditan Rakyat Duta Adiarta Medan) Analysis of Credit Distribution to Society Increase Income Acquisition (Study at PT . The People ' s Credit Bank Duta Adiarta Medan)*. 19(1), 67–75.
- Herdjiono, I., Damanik, L. A., & Musamus, U. (2016). *PEN GAR UH FI NA NCI AL A TTI TU DE , FI N ANC IAL K NOW LE DGE , PAR ENT AL IN CO ME TE RH ADA P FIN A NCI AL MA NAG EM ENT*. 3, 226–241.
- Herlindawati, D. (2017). Pengaruh Kontrol Diri, Jenis Kelamin, Dan Pendapatan

Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 3(2), 158. <https://doi.org/10.26740/jepk.v3n2.p158-169>

- Humaira, I. (2017). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Umkm Sentra Kerajinan Batik. *Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta*, 129–132. <http://dx.doi.org/10.1016/j.biotechadv.2010.07.003><http://dx.doi.org/10.1016/j.scitotenv.2016.06.080><http://dx.doi.org/10.1016/j.bbapap.2013.06.007><https://www.frontiersin.org/article/10.3389/fmicb.2018.02309/full><http://dx.doi.org/10.1007/s13762->
- Ida, & Dwinta. (2010). Pengaruh Locus Of Control, Financial Knowledge, Income terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Bisnis Akuntansi*, 12(3), 131–144.
- Iriani, A. rosa. (2018). *Pengaruh faktor demografi dan literasi keuangan terhadap perilaku keuangan*.
- Juliandi, A., Irfan, I., & Manurung, S. (2015). *Metodelogi Penelitian Bisnis Konsep dan Aplikasi*. UMSU PRESS.
- Kholilah, N. Al, & Iramani, R. (2013). Studi Financial Management Behavior Pada Masyarakat Surabaya. *Journal of Business and Banking*, 3(1), 69. <https://doi.org/10.14414/jbb.v3i1.255>
- Listiani, K., & Kurniawati, S. L. (2017). Studi Financial Management Behavior Pada Universitas, Sekolah Tinggi Dan Akademi. *Studi Financial Management Behavior Pada Universitas, Sekolah Tinggi Dan Akademi*, 1–11.
- Nababan, D., & Sadali, I. (2012). Analisis Personal Financial Literacy dan Financial Behavior Mahasiswa Strata I Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 1(1), 1–16.
- Nasution, M. I., Fahmi, M., Jufrizen, J., Muslih, M., & Prayogi, M. A. (2020). The Quality of Small and Medium Enterprises Performance Using the Structural Equation Model-Part Least Square (SEM-PLS). *Journal of Physics: Conference Series*, 1477(2020), 1–7. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1477/5/052052>
- Nugraheni, R. D. (2018). *Pengaruh Kelas Sosial Terhadap Perilaku Konsumen (Studi Pada Pembelian Rumah di PERUM PERUMNAS Cabang Mojokerto Lokasi Madiun)*. 6(1).
- Nurlaila, H. (2017). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Kaki Lima di Kota Kuala Simpang. *Jurnal Samudra Ekonomika*, 1(1), 72–86.

- Pekelitian, L. (1990). *Populasi Dan Sampel Penelitian*. April 1952, 100–108.
- Pulungan, D.R., Koto, M., & Syahfitri, L. (2018). Pengaruh Gaya Hidup Hedonis Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Seminar Nasional Royal (SENAR)*, 9986(September), 401–406.
- Pulungan, Delyana R. (2011). *No Title*. 56–61.
- Purwidiyanti, W. (2013). *KEUANGAN KELUARGA DI KECAMATAN*.
- Ramadhan, F. A. (2020). *Survei Tingkat Partisipasi dan Kebugaran Jasmani Masyarakat Dalam Pembangunan Olahraga di Kabupaten Purbalingga UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG TAHUN 2020*.
- Ramdhani, G., & Setyanusa, I. B. (2013). Pengaruh Laba Per Lembar Saham (EPS) dan Rasio Pengembalian Modal (ROE) Terhadap Harga Saham. *Jurnal Riset Akuntansi*, V(1), 21–38.
- Ricciardi, V. (2005). *A unique perspective of behavioral finance: A research starting point for the new schola*.
- Safitri, D. (2020). *Fakultas ekonomi dan bisnis universitas muhammadiyah sumatera utara medan 2020*.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. CV. Alfabeta.
- Ubaidillah, M. S., Ekonomi, F., Bisnis, D. A. N., & Airlangga, U. (2019). *PERILAKU KEUANGAN DENGAN SIKAP KEUANGAN DAN SELF-EFFICACY SEBAGAI VARIABEL MEDIASI*.
- Wicaksono, E. D. (2015). Pengaruh Financial Literacy Terhadap Perilaku Pembayaran Kartu Kredit Pada Karyawan di Surabaya. *Finesta*, 3(1), 85–90.
- Wulansari, N. (2019). *Pengaruh Pendapatan, Literasi Keuangan, Dan Sikap Keuangan Terhadap Kesejahteraan Keuangan Keluarga Desa Ketanjung Kecamatan Karanganyar Kabupaten Kabupaten Demak Melalui Perilaku Keuangan Sebagai Variabel Intervening*. 1(1), 6–7. <https://lib.unnes.ac.id/29614/1/7101413025.pdf>

KUESIONER PENELITIAN

Responden yang terhormat,

Bersama ini saya Nailan Azizah Siregar memohon kesediaan Bapak / Ibu untuk mengisi daftar kuesioner yang diberikan. Informasi yang diberikan sebagai data penelitian dalam rangka penyusunan skripsi pada program Sarjana Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan judul **“Pengaruh Sikap Keuangan Dan Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan Masyarakat Kecamatan Medan Timur”**.

Informasi ini merupakan bantuan yang sangat berarti dalam penyelesaian data penelitian. Atas bantuan Bapak / Ibu saya ucapkan terima kasih.

A. Petunjuk Pengisian

1. Jawablah pertanyaan ini sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu
2. Pilihlah jawaban dari tabel daftar pertanyaan dengan memberi **tanda checklist** (√) pada salah satu jawaban yang paling sesuai menurut Bapak/Ibu.

Adapun makna tanda jawaban tersebut sebagai berikut:

- | | | |
|--------|-----------------------|-----------------|
| a. SS | : Sangat Setuju | : dengan Skor 5 |
| b. S | : Setuju | : dengan Skor 4 |
| c. KS | : Kurang Setuju | : dengan Skor 3 |
| d. TS | : Tidak Setuju | : dengan Skor 2 |
| e. STS | : Sangat Tidak Setuju | : dengan Skor 1 |

B. Identitas Responden

No. Responden :

Jenis Kelamin : Laki-laki Perempuan

Pendidikan Terakhir : SMA D3 S1 S2 S3

Pekerjaan : Wiraswasta PNS Pegawai Swasta

Pegawai BUMN

Usia : >30 Tahun 30-39 tahun
 40-50 Tahun <50 tahun

Sikap Keuangan (X₁)

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
<i>Obsession</i>						
1	Saya membeli barang yang saya butuhkan bukan yang saya inginkan					
2	Saya bertindak ekonomis dalam semua aspek keuangan saya. Seperti, bersikap hemat, menentukan skala prioritas, bertindak rasional dalam pengeluaran uang dan patuh pada prinsip biaya dan keuntungan					
<i>Effort</i>						
3	Saya memiliki catatan untuk semua pengeluaran-pengeluaran yang saya lakukan					
4	Saya merasa nyaman dengan kondisi keuangan saat ini dan saya dapat mengelola urusan dengan mudah dan cepat					
<i>Inadequacy</i>						
5	Saya mengelola keuangan tanpa merasa takut dan khawatir					
6	Dalam pengelolaan keuangan saya tidak melibatkan orang tua.					
<i>Retention</i>						
7	Saya berusaha setiap bulan menghasilkan uang					
8	Saya tidak selalu mengikuti tren atau mode yang sedang digemari, meskipun hal itu akan membuat saya tidak keren.					

Pendapatan (X₂)

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
----	------------	----	---	----	----	-----

Pendapatan yang diterima perbulan						
1	Pendapatan yang saya terima dalam bulannya mampu menghidupi saya selama satu bulannya.					
2	Saya menisihkan sebagian pendapatan saya untuk di tabung					
Pekerjaan						
3	Pekerjaan saya merupakan sumber utama pendapatan saya					
4	Saya bekerja sungguh-sungguh untuk memperoleh pendapatan setiap bulannya					
Anggaran biaya sekolah						
5	Saya menisihkan sebagian pendapatan perbulannya untuk biaya sekolah anak saya					
6	Saya menyusun rencana anggaran biaya sekolah anak saya					
Beban keluarga yang ditanggung						
7	Pendapatan saya perbulannya mampu memenuhi kebutuhan keluarga yang saya atanggung					
8	Pendapatan yang saya terima sesuai dengan beban keluarga yang saya tanggung					

Perilaku Keuangan (Y)

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
-----------	-------------------	-----------	----------	-----------	-----------	------------

Membayar tagihan tepat pada waktunya						
1	Saya membayar tagihan-tagihan rutin seperti listrik, air dan telepon secara tepat waktu setiap bulan					
2	Saya selalu membayar tagihan kendaraan dan tagihan lainnya					
Membuat anggaran pengeluaran dan belanja						
3	Saya selalu membuat anggaran belanja setiap bulannya					
4	Saya membuat anggaran pengeluaran					
Mencatat pengeluaran dan belanja (harian, mingguan dan lain-lain)						
5	Saya mencatat penerimaan dan pengeluaran/belanja harian secara kronologis					
6	Saya membuat catatan keuangan yang memadai					
Menyediakan dana untuk biaya tidak terduga						
7	Dana untuk pengeluaran tidak terduga saya simpan dalam tabungan					
8	Saya selalu menyisihkan sebagian gaji saya untuk biaya tidak terduga					
Menabung secara periodic						
9	Saya selalu menyisihkan gaji saya untuk di tabung					
10	Saat gajian saya selalu membeli barang untuk diinvestasikan					
Membandingkan harga antara toko/swalayan/supermarket sebelum memutuskan melakukan pembelian						
11	Sebelum saya berbelanja, saya melakukan survey harga di tempat saya ingin berbelanja					
12	Sebelum saya berbelanja, saya mencari informasi harga barang yang ingin saya beli di berbagai tempat belanja					

Descriptive Statistics

Mean	Std. Deviation	N
------	----------------	---

Perilaku Keuangan	44.1398	5.07464	93
Sikap Keuangan	31.6882	4.16762	93
Pendapatan	32.4516	3.49072	93

Correlations

		Perilaku Keuangan	Sikap Keuangan	Pendapatan
Pearson Correlation	Perilaku Keuangan	1.000	.863	.906
	Sikap Keuangan	.863	1.000	.861
	Pendapatan	.906	.861	1.000
Sig. (1-tailed)	Perilaku Keuangan	.	.000	.000
	Sikap Keuangan	.000	.	.000
	Pendapatan	.000	.000	.
N	Perilaku Keuangan	93	93	93
	Sikap Keuangan	93	93	93
	Pendapatan	93	93	93

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Pendapatan, Sikap Keuangan ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	Change Statistics			Sig. F Change	Durbin-Watson
						F Change	df1	df2		
1	.921 ^a	.848	.844	2.00354	.848	250.103	2	90	.000	1.897

a. Predictors: (Constant), Pendapatan, Sikap Keuangan

b. Dependent Variable: Perilaku Keuangan

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2007.908	2	1003.954	250.103	.000 ^b
	Residual	361.275	90	4.014		
	Total	2369.183	92			

a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan

b. Predictors: (Constant), Pendapatan, Sikap Keuangan

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95.0% Confidence Interval for B		Correlations			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error				Beta	Lower Bound	Upper Bound	Zero-order	Partial	Part	Tolerance
1	(Constant)	2.064	1.960		1.053	.295	-1.830	5.957					
	Sikap Keuangan	.394	.098	.323	3.999	.000	.198	.589	.863	.388	.165	.259	3.860
	Pendapatan	.912	.118	.627	7.757	.000	.678	1.146	.906	.633	.319	.259	3.860

a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions		
				(Constant)	Sikap Keuangan	Pendapatan
1	1	2.989	1.000	.00	.00	.00
	2	.009	18.169	.79	.15	.06
	3	.002	40.502	.21	.85	.94

a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan

Casewise Diagnostics^a

Case Number	Std. Residual	Perilaku Keuangan	Predicted Value	Residual
7	3.411	38.00	31.1653	6.83468

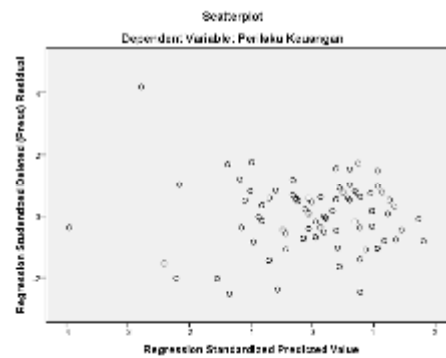
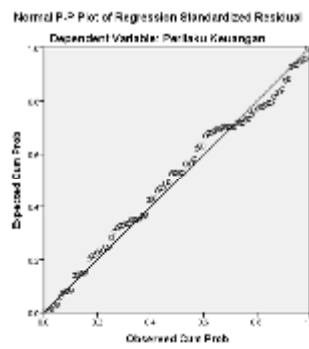
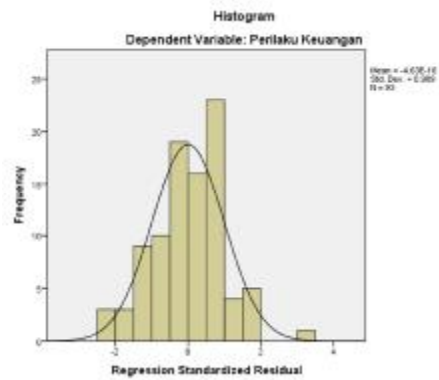
a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	25.6932	52.5978	44.1398	4.67173	93
Std. Predicted Value	-3.949	1.810	.000	1.000	93
Standard Error of Predicted Value	.211	.931	.337	.126	93
Adjusted Predicted Value	25.8460	52.6809	44.1282	4.71126	93
Residual	-4.83967	6.83468	.00000	1.98164	93
Std. Residual	-2.416	3.411	.000	.989	93
Stud. Residual	-2.454	3.853	.003	1.023	93
Deleted Residual	-4.99669	8.71840	.01154	2.12505	93
Stud. Deleted Residual	-2.527	4.193	.004	1.046	93
Mahal. Distance	.028	18.889	1.978	2.845	93
Cook's Distance	.000	1.364	.026	.142	93
Centered Leverage Value	.000	.205	.022	.031	93

a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan

Charts



One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		93
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.98164019
Most Extreme Differences	Absolute	.069
	Positive	.065
	Negative	-.069

Test Statistic	.069
Asymp. Sig. (2-tailed)	.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.	
b. Calculated from data.	
c. Lilliefors Significance Correction.	
d. This is a lower bound of the true significance.	

Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X18	Sikap Keuangan
X1.1	Pearson Correlation	1	.747**	.588**	.422**	.470**	.497**	.368**	.282**	.770**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.006	.000
	N	93	93	93	93	93	93	93	93	93
X1.2	Pearson Correlation	.747**	1	.770**	.502**	.631**	.491**	.447**	.179	.835**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.086	.000
	N	93	93	93	93	93	93	93	93	93
X1.3	Pearson Correlation	.588**	.770**	1	.670**	.613**	.590**	.423**	.193	.835**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.064	.000
	N	93	93	93	93	93	93	93	93	93
X1.4	Pearson Correlation	.422**	.502**	.670**	1	.677**	.518**	.389**	.237*	.743**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.022	.000
	N	93	93	93	93	93	93	93	93	93
X1.5	Pearson Correlation	.470**	.631**	.613**	.677**	1	.460**	.422**	.177	.763**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.090	.000
	N	93	93	93	93	93	93	93	93	93
X1.6	Pearson Correlation	.497**	.491**	.590**	.518**	.460**	1	.683**	.388**	.761**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	93	93	93	93	93	93	93	93	93
X1.7	Pearson Correlation	.368**	.447**	.423**	.389**	.422**	.683**	1	.426**	.676**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	93	93	93	93	93	93	93	93	93
X18	Pearson Correlation	.282**	.179	.193	.237*	.177	.388**	.426**	1	.481**
	Sig. (2-tailed)	.006	.086	.064	.022	.090	.000	.000		.000
	N	93	93	93	93	93	93	93	93	93
Sikap Keuangan	Pearson Correlation	.770**	.835**	.835**	.743**	.763**	.761**	.676**	.481**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	93	93	93	93	93	93	93	93	93

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Y1.6	Pearson Correlation	.208	.471*	.402*	.404*	.464*	1	.250	.136	.104	.333*	.471*	.402*	.505**
	Sig. (2-tailed)	.045	.000	.000	.000	.000		.015	.192	.323	.001	.000	.000	.000
	N	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93
Y1.7	Pearson Correlation	.542*	.434*	.344*	.535*	.196	.250	1	.562*	.427*	.501*	.434*	.344*	.729**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001	.000	.060	.015		.000	.000	.000	.000	.001	.000
	N	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93
Y1.8	Pearson Correlation	.305*	.181	.323*	.175	.136	.136	.562*	1	.471*	.487*	.181	.323*	.574**
	Sig. (2-tailed)	.003	.082	.002	.093	.195	.192	.000		.000	.000	.082	.002	.000
	N	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93
Y1.9	Pearson Correlation	.308*	.422*	.431*	.186	.099	.104	.427*	.471*	1	.659*	.422*	.431*	.650**
	Sig. (2-tailed)	.003	.000	.000	.074	.347	.323	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93
Y1.10	Pearson Correlation	.318*	.372*	.642*	.253	.060	.333*	.501*	.487*	.659*	1	.372*	.642*	.745**
	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.000	.014	.567	.001	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93
Y1.11	Pearson Correlation	.583*	1.000	.438*	.673*	.476*	.471*	.434*	.181	.422*	.372*	1	.438*	.769**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.082	.000	.000		.000	.000
	N	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93
Y1.12	Pearson Correlation	.488*	.438*	1.000	.284*	.325*	.402*	.344*	.323*	.431*	.642*	.438*	1	.762**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.006	.002	.000	.001	.002	.000	.000	.000		.000
	N	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93
Perilaku Keuangan	Pearson Correlation	.704*	.769*	.762*	.626*	.433*	.505*	.729*	.574*	.650*	.745*	.769*	.762*	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Case Processing Summary

Cases	N		%
	Valid	Excluded ^a	
	93	0	100.0
	93	0	.0
	93	0	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.889	12

Statistics

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X18
N	Valid	93	93	93	93	93	93	93	93
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0

Frequency Table**X1.1**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	9	9.7	9.7	9.7
	KS	12	12.9	12.9	22.6
	S	54	58.1	58.1	80.6
	SS	18	19.4	19.4	100.0
	Total	93	100.0	100.0	

X1.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	9	9.7	9.7	9.7
	KS	17	18.3	18.3	28.0
	S	53	57.0	57.0	84.9
	SS	14	15.1	15.1	100.0
	Total	93	100.0	100.0	

X1.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	6	6.5	6.5	6.5
	KS	15	16.1	16.1	22.6
	S	56	60.2	60.2	82.8
	SS	16	17.2	17.2	100.0
	Total	93	100.0	100.0	

X1.4

Frequency Table

X2.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	4	4.3	4.3	4.3
	KS	12	12.9	12.9	17.2
	S	55	59.1	59.1	76.3
	SS	22	23.7	23.7	100.0
	Total	93	100.0	100.0	

X2.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	7	7.5	7.5	7.5
	KS	9	9.7	9.7	17.2
	S	60	64.5	64.5	81.7
	SS	17	18.3	18.3	100.0
	Total	93	100.0	100.0	

X2.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	3	3.2	3.2	3.2
	KS	13	14.0	14.0	17.2
	S	55	59.1	59.1	76.3
	SS	22	23.7	23.7	100.0
	Total	93	100.0	100.0	

X2.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	2	2.2	2.2	2.2
	KS	12	12.9	12.9	15.1
	S	60	64.5	64.5	79.6
	SS	19	20.4	20.4	100.0
	Total	93	100.0	100.0	

X2.5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	3	3.2	3.2	3.2
	KS	10	10.8	10.8	14.0
	S	59	63.4	63.4	77.4
	SS	21	22.6	22.6	100.0

Total	93	100.0	100.0
-------	----	-------	-------

X2.6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	2	2.2	2.2	2.2
	S	66	71.0	71.0	73.1
	SS	25	26.9	26.9	100.0
	Total	93	100.0	100.0	

X2.7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	4	4.3	4.3	4.3
	KS	7	7.5	7.5	11.8
	S	58	62.4	62.4	74.2
	SS	24	25.8	25.8	100.0
	Total	93	100.0	100.0	

X2.8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	2	2.2	2.2	2.2
	KS	14	15.1	15.1	17.2
	S	54	58.1	58.1	75.3
	SS	23	24.7	24.7	100.0
	Total	93	100.0	100.0	

Statistics

		Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	Y1.6	Y1.7	Y1.8	Y1.9	Y1.10	Y1.11	Y1.12
N	Valid	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Frequency Table**Y1.1**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	3	3.2	3.2	3.2
	KS	13	14.0	14.0	17.2

	S	55	59.1	59.1	76.3
	SS	22	23.7	23.7	100.0
	Total	93	100.0	100.0	

Y1.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	2	2.2	2.2	2.2
	KS	12	12.9	12.9	15.1
	S	60	64.5	64.5	79.6
	SS	19	20.4	20.4	100.0
	Total	93	100.0	100.0	

Y1.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	3	3.2	3.2	3.2
	KS	10	10.8	10.8	14.0
	S	59	63.4	63.4	77.4
	SS	21	22.6	22.6	100.0
	Total	93	100.0	100.0	

Y1.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	2	2.2	2.2	2.2
	S	66	71.0	71.0	73.1
	SS	25	26.9	26.9	100.0
	Total	93	100.0	100.0	

Y1.5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	2	2.2	2.2	2.2
	KS	19	20.4	20.4	22.6
	S	49	52.7	52.7	75.3
	SS	23	24.7	24.7	100.0
	Total	93	100.0	100.0	

Y1.6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KS	3	3.2	3.2	3.2
	S	76	81.7	81.7	84.9
	SS	14	15.1	15.1	100.0

Total	93	100.0	100.0
-------	----	-------	-------

Y1.7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	11	11.8	11.8	11.8
	KS	8	8.6	8.6	20.4
	S	60	64.5	64.5	84.9
	SS	14	15.1	15.1	100.0
	Total	93	100.0	100.0	

Y1.8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	6	6.5	6.5	6.5
	KS	13	14.0	14.0	20.4
	S	57	61.3	61.3	81.7
	SS	17	18.3	18.3	100.0
	Total	93	100.0	100.0	

Y1.9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	2	2.2	2.2	2.2
	KS	12	12.9	12.9	15.1
	S	66	71.0	71.0	86.0
	SS	13	14.0	14.0	100.0
	Total	93	100.0	100.0	

Y1.10

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	5	5.4	5.4	5.4
	KS	16	17.2	17.2	22.6
	S	57	61.3	61.3	83.9
	SS	15	16.1	16.1	100.0
	Total	93	100.0	100.0	

Y1.11

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	2	2.2	2.2	2.2

KS	12	12.9	12.9	15.1
S	60	64.5	64.5	79.6
SS	19	20.4	20.4	100.0
Total	93	100.0	100.0	

Y1.12

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	3	3.2	3.2	3.2
	KS	10	10.8	10.8	14.0
	S	59	63.4	63.4	77.4
	SS	21	22.6	22.6	100.0
	Total	93	100.0	100.0	

NO	y						jlm
1	4	5	4	3	4	4	24
2	5	5	5	4	4	4	27
3	4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	3	4	4	23
5	3	3	4	3	4	2	19
6	3	2	4	4	4	2	19
7	2	5	2	2	3	2	16
8	4	4	4	4	4	2	22
9	4	4	4	3	4	4	23
10	4	4	4	4	4	4	24
11	4	3	4	4	4	3	22
12	4	4	4	3	4	4	23
13	3	3	4	3	4	4	21
14	3	4	4	4	4	4	23
15	4	3	4	3	4	4	22
16	4	4	4	4	4	4	24
17	4	4	4	4	4	4	24
18	4	4	4	4	4	4	24
19	4	4	4	3	4	4	23
20	4	4	4	3	4	4	23
21	4	4	5	5	4	4	26
22	4	4	4	4	4	4	24
23	4	3	4	3	4	4	22
24	4	5	5	5	5	5	29
25	4	4	4	4	4	4	24

26	4	4	5	5	4	5	27
27	5	5	4	4	5	4	27
28	4	3	5	4	3	5	24
29	5	4	4	4	4	4	25
30	5	5	4	5	5	4	28
31	4	4	4	4	4	4	24
32	5	4	5	5	4	5	28
33	4	4	5	4	4	5	26
34	4	4	4	4	4	4	24
35	4	4	4	5	4	4	25
36	4	5	5	4	5	5	28
37	4	4	5	4	4	5	26
38	5	4	4	5	4	4	26
39	4	4	5	4	4	5	26
40	4	5	4	5	5	4	27
41	4	5	4	3	4	4	24
42	5	5	5	4	4	4	27
43	4	4	4	4	4	4	24
44	4	4	4	3	4	4	23
45	3	3	4	3	4	2	19
46	3	2	4	4	4	2	19
47	2	2	2	2	3	2	13
48	4	4	4	4	4	2	22
49	4	4	4	3	4	4	23
50	4	4	4	4	4	4	24
51	4	3	4	4	4	3	22
52	4	4	4	3	4	4	23
53	3	3	4	3	4	4	21
54	3	4	4	4	4	4	23
55	4	3	4	3	4	4	22
56	4	4	4	4	4	4	24
57	4	4	4	4	4	4	24
58	4	4	4	4	4	3	23
59	4	4	4	5	4	2	23
60	4	4	4	5	4	2	23
61	4	5	5	4	4	3	25
62	3	4	4	4	4	3	22
63	3	4	4	3	4	3	21
64	4	4	4	5	4	2	23
65	4	4	4	4	4	3	23
66	4	4	4	5	4	4	25
67	5	5	5	4	5	4	28

19	3	4	4	3	4	4	4	4	30
20	3	4	4	3	4	4	4	4	30
21	5	4	4	4	4	4	4	4	33
22	4	4	4	4	4	4	4	4	32
23	3	4	4	4	4	3	4	3	29
24	5	5	5	4	4	5	4	5	37
25	4	4	4	4	4	4	4	4	32
26	5	4	5	4	4	4	4	4	34
27	4	5	4	5	5	5	5	5	38
28	4	3	5	4	4	3	4	3	30
29	4	4	4	5	5	4	5	4	35
30	5	5	4	4	5	5	5	5	38
31	4	4	4	4	4	4	4	4	32
32	5	4	5	5	5	4	5	4	37
33	4	4	5	5	4	4	4	4	34
34	4	4	4	4	4	4	4	4	32
35	5	4	4	5	4	4	4	4	34
36	4	5	5	5	4	5	4	5	37
37	4	4	5	5	4	4	4	4	34
38	5	4	4	4	5	4	5	4	35
39	4	4	5	4	4	4	4	4	33
40	5	5	4	5	4	5	4	5	37
41	3	4	4	5	4	5	4	5	34
42	4	4	4	4	5	5	5	5	36
43	4	4	4	3	4	4	4	4	31
44	3	4	4	2	4	4	4	4	29
45	3	4	2	2	3	3	3	3	23
46	4	4	2	3	3	2	3	2	23
47	2	3	2	4	2	2	2	2	19
48	4	4	2	4	4	4	4	4	30
49	3	4	4	4	4	4	4	4	31
50	4	4	4	4	4	4	4	4	32
51	4	4	3	3	4	3	4	3	28
52	3	4	4	4	4	4	4	4	31
53	3	4	4	4	3	3	3	3	27
54	4	4	4	4	3	4	3	4	30
55	3	4	4	4	4	3	4	3	29
56	4	4	4	4	4	4	4	4	32
57	4	4	4	4	4	4	4	4	32
58	4	4	3	3	3	3	4	4	28
59	5	4	2	2	3	2	4	4	26
60	5	4	2	2	2	2	4	4	25
61	4	4	3	3	4	4	4	5	31

62	4	4	3	4	4	4	3	4	30
63	3	4	3	4	4	4	3	4	29
64	5	4	2	3	4	3	4	4	29
65	4	4	3	3	4	4	4	4	30
66	5	4	4	4	3	3	4	4	31
67	4	5	4	3	3	4	5	5	33
68	5	4	4	4	4	3	4	5	33
69	5	5	4	4	4	4	5	4	35
70	5	5	3	4	4	4	4	5	34
71	4	4	4	4	4	4	4	4	32
72	5	5	4	4	4	4	5	4	35
73	4	4	4	4	4	4	5	4	33
74	4	4	4	4	4	4	4	4	32
75	4	4	4	4	4	4	5	5	34
76	4	4	4	4	4	3	5	5	33
77	4	4	4	5	4	5	5	4	35
78	4	5	4	4	4	4	4	4	33
79	5	4	4	5	4	4	4	5	35
80	4	4	5	4	5	5	5	4	36
81	4	4	5	5	4	3	4	5	34
82	4	4	4	5	5	4	3	4	33
83	3	4	5	5	5	5	3	4	34
84	5	4	4	4	4	4	4	4	33
85	4	4	4	5	5	4	4	4	34
86	5	4	4	4	4	4	4	4	33
87	4	5	4	4	4	4	5	5	35
88	5	4	5	4	4	4	4	5	35
89	5	5	5	4	4	5	5	4	37

NO	X2										JLM
1	4	5	5	5	4	5	5	4	5	4	46
2	5	4	4	4	5	5	4	5	5	5	46
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
5	5	3	3	3	3	3	3	3	3	4	33
6	2	4	2	2	3	2	2	3	2	4	26
7	2	2	2	2	2	2	3	2	5	2	24
8	2	2	3	3	4	4	3	4	4	4	33
9	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	38
10	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	38
11	2	2	2	3	4	3	3	4	3	4	30
12	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	35

13	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	35
14	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	36
15	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	37
16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
17	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	39
18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	41
22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
23	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	38
24	4	4	4	5	4	5	5	4	5	5	45
25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
26	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	43
27	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	47
28	4	4	5	5	4	3	5	4	3	5	42
29	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	46
30	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	48
31	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
32	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	47
33	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	42
34	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
35	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	42
36	4	5	5	4	4	5	4	4	5	5	45
37	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	42
38	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	43
39	4	4	5	5	4	4	5	4	4	5	44
40	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	43
41	4	5	5	5	4	5	5	4	5	4	46
42	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	45
43	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
44	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
45	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	32
46	4	4	2	2	3	2	2	3	2	4	28
47	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	21
48	3	2	3	3	4	4	3	4	4	4	34
49	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	38
50	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	38
51	4	2	2	3	4	3	3	4	3	4	32
52	5	3	3	3	4	4	3	4	4	4	37
53	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	36
54	5	4	4	3	3	4	3	3	4	4	37
55	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	38

56	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
57	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
58	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	34
59	4	4	2	2	3	2	4	4	4	4	33
60	2	2	2	2	2	2	4	4	4	4	28
61	2	2	3	3	4	4	4	4	5	5	36
62	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	36
63	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	35
64	2	2	2	3	4	3	5	4	4	4	33
65	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	36
66	4	4	4	4	3	3	5	4	4	4	39
67	4	4	4	3	3	4	4	5	5	5	41
68	4	4	4	4	4	3	5	4	5	4	41
69	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	42
70	4	4	3	4	4	4	4	4	5	4	40
71	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
72	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	43
73	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	43
74	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
75	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	43
76	4	4	4	4	4	3	5	5	5	5	43
77	4	4	4	5	4	5	5	5	4	5	45
78	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
79	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	43
80	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	47
81	4	4	5	5	4	3	4	4	5	5	43
82	5	5	4	5	5	4	4	3	4	4	43
83	4	4	5	5	5	5	3	3	4	4	42
84	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	41
85	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	44
86	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	43
87	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	43
88	5	5	5	4	4	4	5	4	5	4	45
89	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	46



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: 1887/JDL/SCR/ART/FEB/UMSU/1/1/2021

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di Medan

Medan, 1/1/2021

Dengan hormat,
Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Nailan Azizah Siregar
NPM : 1705160097
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Keuangan

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

- Identifikasi Masalah** :
- Penelitian yang di lakukan harus terkait dengan pengaruh jumlah pelanggan PLN, jumlah rupiah KWH jual terhadap pemungutan pajak penerangan jalan pada PT.Persero ULP Helvetia
 - Pandemi covid-19 memberikan banyak dampak pada semua aspek kehidupan , salah satunya pada keuangan mahasiswa . Dengan adanya kebijakan yang diambil oleh pemerintah memaksa masyarakat untuk melakukan adaptasi terhadap kebiasaan yang baru tak terkecuali terhadap perilaku konsumen di Indonesia
 - Maraknya sistem belanja online dan pusat perbelanjaan yang tersebar dimana - mana mengakibatkan perilaku masyarakat semakin konsumtif dan masyarakat cenderung melakukan pembelian yang impulsif . Akibatnya perilaku konsumsi dalam membeli kebutuhannya semakin tidak rasional, termasuk di dalamnya adalah mahasiswa. Sikap konsumtif yang tinggi tersebut menyebabkan pengelolaan keuangan menjadi tidak mudah. Biasanya generasi muda seperti mahasiswa malas dalam melakukan pencatatan terhadap pengeluaran keuangan mereka .
- Rencana Judul** :
1. Pengaruh jumlah pelanggan dan jumlah rupiah KWH jual terhadap pemungutan pajak penerangan jalan
 2. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa (perbandingan fakultas ekonomi dan non ekonomi pada masa pandemi)
 3. Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa S1 (perbandingan fakultas ekonomi dan non ekonomi)
- Objek/Lokasi Penelitian** : PT. PLN PERSERO ULP HELVETIA, Dan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Non Ekonomi UMSU

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya
Pemohon

(Nailan Azizah Siregar)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Nomor Agenda: 1887/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/1/1/2021

Nama Mahasiswa : Nailin Azizah Siregar
NPM : 1705160097
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Keuangan
Tanggal Pengajuan Judul : 1/1/2021
Nama Dosen pembimbing* : ASSOC. PROF. DR. ADE GUHWAN, SE, M.Si

Judul Disetujui**

~~Masa~~ Pengaruh sikap keuangan dan
Pendapatan Terhadap Perilaku keuangan
Masyarakat Kecamatan Mardani Timur

Disahkan oleh
Ketua Program Studi Manajemen

(Jasman Sarifuddin Hasibuan, SE, M.Si)

Medan, Juni 2021

Dosen Pembimbing

Keterangan:

*1. Tidak ada Pengantar Program Studi

**1. Tidak ada Dosen Pembimbing

Hasilnya disahkan oleh Pihak dan Dosen pembimbing, sesuai foto dan spreadsheet terlampir ke-1 on pada form online "Lampiran Pengajuan Judul Skripsi"



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
 Website: <http://www.umsu.ac.id> Email : rector@umsu.ac.id

PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA

NOMOR : 1372 / TGS / II.3-AU / UMSU-05 / F / 2021

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : Manajemen
Pada Tanggal : 22 Juni 2021

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : Nailan Azizah Siregar
N P M : 1705160097
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Manajemen
Judul Proposal / Skripsi : Pengaruh Sikap Keuangan Dan Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan Masyarakat Kecamatan Medan Timur

Dosen Pembimbing : Assoc.Prof.Ade Gunawan,SE.,M.Si.

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah dikeluarkannya Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi** dinyatakan " **BATAL** " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : **22 Juni 2022**
4. Revisi Judul.....

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
 Pada Tanggal : 11 Dzulqaidah 1442 H
 22 Juni 2021 M



Tembusan :
 1. Pertinggal


 Dekan

H. JANURI, SE.,MM.,M.Si.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA PEMBIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Nailan Azizah Siregar
NPM : 1705160097
Dosen Pembimbing : Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, SE, M.Si
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Judul Penelitian : Pengaruh Sikap Keuangan dan Pendapatan terhadap Perilaku Keuangan Masyarakat Kecamatan Medan Timur

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	-Lihat dan halaman sebarannya menggunakan Mendruy -Terdapat belum bisa diadkan tujuan. -Identifikasi ditunjukkan dari latar belakang -Hambanya dibatasi pada objek/subjek	6 April 2021	
Bab 2	-Bahasa Inggris harus ditulis dengan miring -Gambar diperbesar, dan harus ada keterangan -Pada gambar. -Menghapus harus mematai nama peneliti	9 Mei 2021	
Bab 3	-harus perbaiki pendataan penelitian -Memperbanyak referensi -Mempikan daftar isi	17 Juni 2021	
Daftar Pustaka	-Daftar Pustaka mendeteksi harus kearsafan -Mendruy -Perhatikan penulisan Daftar Pustaka sesuai dengan pedoman manajemen FEB UMSU	18 Juni 2021	
Instrumen Pengumpulan Data Penelitian	-Penyusunan kuisioner dengan indikator yang ada pada Bab 3	19 Juni 2021	
Persetujuan Seminar Proposal	ACC untuk Seminar Proposal	21 Juni 2021	

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

Jasman Saripuddin Hasibuan, S.E., M.Si

Medan, Juni 2021

Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing

Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, SE, M.Si



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kap. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext. 304 Medan 220238



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Manajemen yang diselenggarakan pada hari **Sabtu, 03 Juli 2021** menerangkan bahwa:

Nama : Nailan Azizah Siregar
N .P.M. : 1705160097
Tempat / Tgl.Lahir : Batangtoru, 27 April 2000
Alamat Rumah : Jalan Bambu VI No. 15
JudulProposal : Pengaruh Sikap Keuangan dan Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan Masyarakat Kecamatan Medan Timur

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Skripsi dengan

pembimbing : *Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, SE, M.Si*

Medan, Sabtu, 03 Juli 2021

TIM SEMINAR

Ketua

Jasman Saripuddin, SE., M.Si.

Pembimbing

Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, SE, M.Si

Sekretaris

Assoc. Prof. Dr. Jufrizen, SE., M.Si.

Pembanding

Hazmanan Khair, PhD.

Diketahui / Disetujui
A.n. Dekan
Wakil Dekan - I

Assoc. Prof. Dr. ADE GUNAWAN, S.E., M.Si.



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Mochtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL JURUSAN MANAJEMEN

Pada hari ini Sabtu, 03 Juli 2021 telah diselenggarakan seminar Proposal Program Studi Manajemen menerangkan bahwa :


N a m a : Nailan Azizah Siregar
N . P . M . : 1705160097
Tempat / Tgl.Lahir : Batangtoru, 27 April 2000
Alamat Rumah : Jalan Bambu VI No. 15
JudulProposal : Pengaruh Sikap Keuangan dan Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan Masyarakat Kecamatan Medan Timur

Disetujui / tidak disetujui *)

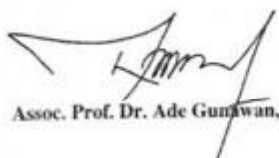
Item	Komentar
Judul	Ok
Bab I	1. Di latar belakang dijelaskan terlebih dahulu tentang gambar-gambar kuisioner sebaiknya dijelaskan dasar tentang maksimal belanja, investasi, planning agar pembaca dapat memahami, 2. pembahasannya kurang jelas dan kurang rinci 3. Identifikasi masalah harusnya menyangkut dengan latar belakang disebabkan minimnya edukasi dalam bidang manajemen keuangan rumah tangga dapat nyambung didalam identifikasi masalah dan lebih dijelaskan dalam variable penelitian.
Bab II	Tambahkan sumber di setiap sub judul minimal 2 referensi, terutama pada bagian indicator dari setiap sub bab dan harus lebih di perjelas dengan rinci.
Bab III	Diperhatikan tanda baca dan tulisan
Lainnya	
Kesimpulan	<input checked="" type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

Medan, Sabtu, 03 Juli 2021

TIM SEMINAR


Ketua

Jasman Saripuddin, S.E., M.Si.

Pembimbing


Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, SE, M.Si

Sekretaris

Assoc. Prof. Dr. Jufrizen, SE., M.Si.
Penhandling


Hazmanan Khair, PhD.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
Website: <http://www.umsu.ac.id> Email : rector@umsu.ac.id

Nomor : 1372 /IL3-AU/UMSU-05/ F / 2021 Medan, 11 Dzulqaidah 1442 H
Lampiran :
Perihal : IZIN RISET PENDAHULUAN 22 Juni 2021 M

Kepada Yth.
Bapak / Ibu Pimpinan
Balitbang Kota Medan Cq.Kantor Camat Medan Timur
Jln.Kapt.Maulana Lubis No.02
Di tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di **Perusahaan / Instansi** yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program **Studi Strata Satu (S-1)**

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Nailan Azizah Siregar
Npm : 1705160097
Jurusan : Manajemen
Semester : VIII (Delapan)
Judul : Pengaruh Sikap Keuangan Dan Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan Masyarakat Kecamatan Medan Timur

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb

Dekan



H. JANURI, SE.,MM.,M.Si.



Tembusan :

1. Peringgal



**PEMERINTAH KOTA MEDAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN**

Jalan Kapten Maulana Lubis Nomor 2 Medan Kode Pos 20112
Telepon. (061) 4555693 Faks. (061) 4555693
E-mail : balitbangmedan@yahoo.co.id Website : balitbang.pemkotamedan.go.id

SURAT REKOMENDASI PENELITIAN

NOMOR : 070/2500/Balitbang/2021

Berdasarkan Surat Keputusan Walikota Medan Nomor: 57 Tahun 2001, Tanggal 13 November 2001 dan Peraturan Walikota Medan Nomor: 55 Tahun 2010, Tanggal 24 November 2010 tentang Tugas Pokok dan Fungsi Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Medan dan setelah membaca/memperhatikan surat dari Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Nomor: 1372/11.3-AD/UMSU-05/E/2021, Tanggal: 22 Juni 2021, Hal: Izin Riset Pendahuluan.

Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Medan dengan ini memberikan Surat Rekomendasi Penelitian Kepada :

Nama : Nailan azizah Siregar.
NPM : 1705160097.
Prodi : Manajemen.
Judul : "Pengaruh Sikap Keuangan dan Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan Masyarakat Kecamatan Medan Timur".
Lokasi : Kecamatan Medan Timur Kota Medan.
Lamanya : 23 Juni s/d 23 Juli 2021.
Penanggung Jawab : Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Sebelum melakukan Penelitian terlebih dahulu harus melapor kepada pimpinan Organisasi Perangkat Daerah lokasi yang ditetapkan.
2. Menatuhi peraturan dan ketentuan yang berlaku di lokasi Penelitian.
3. Tidak dibenarkan melakukan Penelitian atau aktivitas lain di luar lokasi yang telah direkomendasikan.
4. Hasil Penelitian diserahkan kepada Kepala Balitbang Kota Medan selambat lambatnya 2 (dua) bulan setelah Penelitian dalam bentuk soft copy atau melalui Email (balitbangmedan@yahoo.co.id).
5. Surat rekomendasi Penelitian dinyatakan batal apabila pemegang surat rekomendasi tidak mengindahkan ketentuan atau peraturan yang berlaku pada Pemerintah Kota Medan.
6. Surat rekomendasi Penelitian ini berlaku sejak tanggal dikeluarkan.

Demikian Surat ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Medan.
Pada Tanggal : 24 Juni 2021

Sebagai Balitbang Kota Medan
Sekretaris,



Tembusan :

1. Walikota Medan (sebagai Laporan).
2. Camat Medan Timur Kota Medan.
3. Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
4. Bertinggal.



PEMERINTAH KOTA MEDAN
KECAMATAN MEDAN TIMUR
 JALAN H.M. SAID NO. 1 MEDAN 20235 Telepon : 061 4556007

Nomor : 070 / 63
 Lamp :
 Perihal : Izin Penelitian

Medan, 25 Juni 2021
 Kepada Yth :
 Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
 Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
 di-

Medan

1. Sehubungan dengan surat Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Medan Nomor : 070 / 2500 / Balitbang / 2021 Tanggal 22 Juni 2021 Perihal seperti pokok surat diatas, maka dengan ini diminta Kepada saudara agar memberikan bantuan untuk Penelitian kepada :

Nama : Nailan Azizah Siregar
 NPM : 1705160097
 Lokasi Penelitian : Kecamatan Medan Timur
 Judul Penelitian : Pengaruh Sikap Keuangan dan Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan Masyarakat Kecamatan Medan Timur
 Jabatan : Mahasiswa
 Lama Penelilan : 1 (satu) bulan
 Penanggung jawab : Dekan Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

2. Peserta yang melakukan kegiatan harus memenuhi ketentuan yang berlaku di wilayah Kecamatan Medan Timur Kota Medan.
 3. Demikian disampaikan untuk urusan selanjutnya.

An. CAMAT MEDAN TIMUR

M. NOOR ALFI PANE, AP
 NIP. 19770622 199511 1 001



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 1 Medan 20238 Telp. (061) 6623801, Fax (061) 6625474
 Website: <http://www.umsu.ac.id> Email: rector@umsu.ac.id

Nomor : 1733/II.3-AU/UMSU-05/F/2021
 Lamp. : -
 Hal : **MENYELESAIKAN RISET**

Medan, 26 Dzulhijjah 1442 H
 05 Agustus 2021 M

Kepala Yth
Bapak / Ibu Pimpinan
Balibang Kota Medan
Cq. Kantor Camat Medan Timur
 Di
 Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan Mahasiswa kami akan menyelesaikan Studinya, mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan kesempatan pada Mahasiswa kami melakukan Riset di **Perusahaan/instansi** yang Bapak/Ibu pimpin, guna untuk **melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab II - F**, dan setelah itu Mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan Surat Keterangan Telah Selesai Riset dari Perusahaan yang Bapak/Ibu Pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian **Program Studi Strata Satu (S1)** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan :

Adapun Mahasiswa tersebut adalah :

Nama : **Nailan Azizah Siregar**
 N P M : **1705160097**
 Semester : **VIII (Delapan)**
 Jurusan : **Manajemen**
 Judul Skripsi : **Pengaruh Sikap Kenangan Dan Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan Masyarakat Kecamatan Medan Timur**

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh


 Dekan



H. JANURI, SE., MM., M.SI.

Tembusan :

1. Peringgal.



PEMERINTAH KOTA MEDAN
KECAMATAN MEDAN TIMUR
 JALAN H.M. SAID NO. 1 MEDAN 20235 Telepon : 061 4556007

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor : 870 / 851

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : M. ODI ANGGIA BATUBARA, S.STP
 Nip : 19831010 200112 1 001
 Pangkat/Gol : Pembina / (IV-a)
 Jabatan : Camat Medan Timur

Menerangkan bahwa :

Nama : Nailan Azizah Siregar
 NPM : 1705160097
 Jurusan : Manajemen
 Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Telah melaksanakan penelitian Di Kantor Camat Medan Timur mulai tanggal 23 Juni 2021 s/d 23 Juli 2021 untuk memperoleh data guna penyusunan Tugas Akhir Skripsi dengan judul "Pengaruh Sikap Keuangan Dan Pendapatan Terhadap Prilaku Keuangan Masyarakat Kecamatan Medan Timur".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 12 Agustus 2021
 An. CAMAT MEDAN TIMUR
 SEKAM

 NOOR ALFI PANE, AP
 NIP. 19770622 199511 1 001



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Mochtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL JURUSAN MANAJEMEN

Pada hari ini Sabtu, 03 Juli 2021 telah diselenggarakan seminar Proposal Program Studi Manajemen menerangkan bahwa :


N a m a : Nailan Azizah Siregar
N . P . M . : 1705160097
Tempat / Tgl.Lahir : Batangtoru, 27 April 2000
Alamat Rumah : Jalan Bambu VI No. 15
JudulProposal : Pengaruh Sikap Keuangan dan Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan Masyarakat Kecamatan Medan Timur

Disetujui / tidak disetujui *)

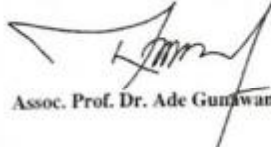
Item	Komentar
Judul	Ok
Bab I	1. Di latar belakang dijelaskan terlebih dahulu tentang gambar-gambar kuisioner sebaiknya dijelaskan dasar tentang maksimal belanja, investasi, planning agar pembaca dapat memahami, 2. pembahasannya kurang jelas dan kurang rinci 3. Identifikasi masalah harusnya menyangkut dengan latar belakang disebabkan minimnya edukasi dalam bidang manajemen keuangan rumah tangga dapat nyambung didalam identifikasi masalah dan lebih dijelaskan dalam variable penelitian.
Bab II	Tambahkan sumber di setiap sub judul minimal 2 referensi, terutama pada bagian indicator dari setiap sub bab dan harus lebih di perjelas dengan rinci.
Bab III	Diperhatikan tanda baca dan tulisan
Lainnya	
Kesimpulan	<input checked="" type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

Medan, Sabtu, 03 Juli 2021

TIM SEMINAR

Ketua

Jasman Saripuddin, S.E., M.Si.

Pembimbing


Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, SE, M.Si

Sekretaris

Assoc. Prof. Dr. Jufrizen, SE., M.Si.
Penhandling


Hazmanan Khair, PhD.



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kap. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext. 304 Medan 220238



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Manajemen yang diselenggarakan pada hari **Sabtu, 03 Juli 2021** menerangkan bahwa:

Nama : Nailan Azizah Siregar
N .P.M. : 1705160097
Tempat / Tgl.Lahir : Batangtoru, 27 April 2000
Alamat Rumah : Jalan Bambu VI No. 15
JudulProposal : Pengaruh Sikap Keuangan dan Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan Masyarakat Kecamatan Medan Timur

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Skripsi dengan

pembimbing : *Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, SE, M.Si*

Medan, Sabtu, 03 Juli 2021

TIM SEMINAR

Ketua

Jasman Saripuddin, SE., M.Si.

Pembimbing

Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, SE, M.Si

Sekretaris

Assoc. Prof. Dr. Jufrizen, SE., M.Si.

Pembanding

Hazmanan Khair, PhD.

Diketahui / Disetujui

A.n. Dekan

Wakil Dekan - I

Assoc. Prof. Dr. ADE GUNAWAN, S.E., M.Si.

RIWAYAT HIDUP

Nama : Nailan Azizah Siregar
 NPM : 1705160097
 Tempat Tanggal Lahir : Batang Toru, 27 April 20000
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Agama : Islam
 Kewarganegaraan : Indonesia
 Anak Ke : 2 dari 4 bersaudara
 Alamat : Jl. Bambu VI No.15
 No. Telephone : 082274735813
 E-mail : nailanazizahsrg@gmail.com

Orang Tua
 Nama Ayah : Eddy Siregar
 Nama Ibu : Halimah Tusakdiah Batubara
 Agama : Islam
 Pekerjaan : Wiraswasta
 Alamat : Desa Napa
 No. Telephone : +62 853-5944-7166

PENDIDIKAN

1. SD Perkebunan Batang Toru, tamat tahun 2011
2. SMP Negeri 1 Batang Toru, tamat tahun 2014
3. SMA Negeri 1 Batang Toru, tamat tahun 2017
4. Tahun 2017 tercatat sebagai Mahasiswi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis jurusan Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU).

Demikian riwayat hidup ini saya perbuat dengan sebenar-benarnya dengan penuh rasa tanggung jawab.

Medan, Oktober 2021

Nailan Azizah Siregar